



**PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP
KECERDASAN NATURALIS ANAK-ANAK DI KELOMPOK B
TKQ BINTANG KECIL
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

FIKRI SANDANY SIREGAR

NIM. 38.14.3.005

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KECERDASAN
NATURALIS ANAK-ANAK DI KELOMPOK B TKQ BINTANG
KECIL KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

FIKRI SANDANY SIREGAR

NIM. 38.14.3.005

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Sapri, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Pembimbing II

Ramadhan Lubis, M.Ag

NIP. 197208172007011051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KECERDASAN NATURALIS ANAK-ANAK KELOMPOK B DI TKQ BINTANG KECIL KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018"** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

20 Agustus 2018 M

8 Dzulhijjah 1439 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 19650327 200003 2 001

Sekretaris

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 19701231 199803 1 023

Anggota Penguji

1. **Sapri, S.Ag, MA**
NIP. 19701231 199803 1 023

2. **Ramadhan Lubis, M.Ag**
NIP. 19720817 200701 1 051

3. **Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag**
NIP. 19741111 200710 2 002

4. **Dr. Khadijah, M.Ag**
NIP. 19650327 200003 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19651006 199403 1 002

Nomor : Istimewa Medan, 17 Juli 2018
Lam : - Kepada Yth
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
An. Fikri Sandany Srg. Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fikri Sandany Siregar
NIM : 38143005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis
Anak-Anak Kelompok B Di TKQ Bintang Kecil Kecamatan
Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Medan, 17 Juli 2018

Pembimbing II



Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP. 197208172007011051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Fikri Sandany Siregar

NIM : 38143005

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis
Anak-Anak Kelompok B Di TKQ Bintang Kecil Kecamatan
Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Penulis



Fikri Sandany Siregar
NIM. 38.14.3.005

ABSTRAK



Nama : Fikri Sandany Siregar
 NIM : 38143005
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing I : Sapri, S.Ag, M.A
 Pembimbing II : Ramadhan Lubis, M.Ag
 Judul : Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak-Anak Kelompok B Di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018

Kata-kata kunci: Kecerdasan Naturalis, Metode Karyawisata

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak-Anak Kelompok B Di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 31 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh atau yang sering disebut dengan *total sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi dan studi dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode karyawisata dengan kecerdasan naturalis anak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak sebelum dan sesudah di beri perlakuan adalah dari 6,93 menjadi 18,125. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,29 > 1,699$.

Mengetahui
Pembimbing Skripsi I

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak-Anak Kelompok B Di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag.**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara Medan beserta staf

yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan urusan perkuliahan.

4. Bapak **Sapri, S.Ag, M.A** selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Ramadhan Lubis, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Ali Komar Siregar, S.Pd, M.M** dan Ibunda **Titi Suparni**, karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materi yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke bangku sarjana. Tak lupa pula kepada kakak saya **Rizqi Ramdhany Siregar, S.Pd.I**, kakak **Sathri Rezany Siregar, S.Pd.I**, adik saya **Syukri Ahmadifahmy Siregar**, dan **Subhri Asy'arifadhly Siregar** yang telah memberikan motivasi dan doanya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
8. Seluruh pihak sekolah TKQ Bintang Kecil terutama kepada Ibu **Mahrani Arfah, ST, M.MT**, selaku kepala sekolah, guru-guru dan murid-murid

kelompok B TKQ Bintang Kecil yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasinya **Eri Diansyah, Fauzal Darusti, Fitri Khairani, Devi Amalia Putri, Ida Dora Manik, Hilma Suwayya, dan Cari Ulina Br. Bangun.**

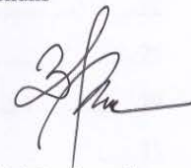
10. Teman-teman seperjuangan PIAUD-1 stambuk 2014 yang memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman KKN dan PPL di Desa Pekan Sialang Buah, Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Berdagai tahun 2017 yang senantiasa menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun segi tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarat yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Medan, Juli 2018

Penulis



Fikri Sandany Siregar
NIM. 38.14.3.005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTARLAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Metode Karyawisata.....	6
a. Pengertian Metode Karyawisata	6
b. Langkah-Langkah Metode Karyawisata	13
c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Karyawisata.....	15
2. Kecerdasan Naturalistik	17
a. Pengertian kecerdasan Naturalis	17
b. Karakteristik Kecerdasan Naturalis.....	22
c. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan	25
3. Anak Usia Dini.....	29
B. Penelitian Terdahulu	33

C. Kerangka Fikir	34
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi Dan Sampel	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Pengumpulan Data	40
E. Analisi Data.....	42
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Homogenitas	43
3. Uji Hipotesis.....	45
F. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Temuan Penelitian.....	48
1. Temuan Umum Penelitian.....	48
2. Temuan Khusus Penelitian.....	50
a. Deskripsi Data.....	50
b. Nilai Pretes Kecerdasan Naturalis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
c. Nilai Postest Kecerdasan Naturalis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
3. Analisis Data Hasil Penelitian.....	53
a. Uji Normalitas Data	53
b. Uji Homogenitas	54

c. Uji Hipotesis.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Eksperimen	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	41
Tabel 4.1 SaranadanPrasaranaSekolah TKQ Bintang Kecil	49
Tabel 4.2 Data Pretes Kecerdasan Naturalis AnakKelas Eksperimendan Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.3 Data Postes Kecerdasan Naturalis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.4 Ringkasan Rata-rata Nilai Pretes dan Postes Kecerdasan Naturalis Anak Kedua Kelas	52
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalis Anak	53
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Naturalis Anak	54
Tabel 4.7 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)	
	PAUD Kurikulum 2013.....	63
Lampiran 2	Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)	69
Lampiran 3	Rencana Program Pembelajaran Harian(RPPH)	75
Lampiran 4	Instrumen Pengumpulan Data	96
Lampiran 5	Data Pre-test (T_1) dan Post-test (T_2).....	99
Lampiran 6	Perhitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalis Anak	101
Lampiran 7	Perhitungan Uji Homogenitas	106
Lampiran 8	Uji Hipotesis	107
Lampiran 9	Tabel Nilai Krisis Untuk Uji Liliefors.....	109
Lampiran 10	Tabel Titik Persentase Distribusi F	110
Lampiran 11	Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi t	111
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang pertama dan utama untuk membentuk karakter anak lebih baik di masa yang akan datang. Dalam konteks pembelajaran di PAUD, pembelajaran pengenalan lingkungan baik di dalam kelas maupun diluar kelas belum diberikan secara maksimal, walaupun ada sangat terbatas dengan sarana dan prasarana yang ada. Masih ditemukannya guru yang belum dapat memanfaatkan lingkungan sekitar, baik hewan, tumbuhan serta kejadian-kejadian alam yang ada dilingkungan sekitar sekolah untuk dijadikan sebagai bagian dari pembelajaran anak. Hal ini tentunya berakibat pada lemahnya anak dalam berpendapat, menemukan ide, berfikir kreatif, menemukan sesuatu, serta anak belum menunjukkan bakat kecerdasan naturalis (cerdas alam) dengan baik.¹

Pentingnya pengembangan potensi kecerdasan naturalis anak tidak berbeda dengan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalis merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami sistem pada makhluk hidup.

¹ Aip Saripudin, (2017), *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 No.1, h. 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKQ Bintang Kecil bahwasannya kemampuan akademik seperti membaca, menulis, berhitung dan membaca Iqra' lebih diutamakan dari pada kemampuan anak dibidang non-akademik seperti kecerdasan mengenali flora, fauna, dan alam sekitarnya sehingga perkembangan atau bahkan kecerdasan anak masih relatif rendah, hal ini disebabkan pula karena kurangnya media dan metode yang mendukung anak untuk belajar tentang alam sekitarnya. Oleh sebab itu diperlukannya variasi dalam pembelajaran agar perkembangan maupun kecerdasan anak dapat berkembang.

Kemampuan akademik lebih diutamakan karena tuntutan dari orang tua dan juga didukung dengan kurangnya pengetahuan guru tentang peran penting lingkungan sebagai sumber belajar sehingga menyebabkan kecerdasan naturalis kurang diperhatikan. Begitu juga dengan metode yang digunakan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan anak mudah jenuh dan bosan. *Setting* ruangan kelas yang mengharuskan anak duduk dikursi setiap harinya dan pada saat proses pembelajaran anak diharuskan duduk, diam, melipat tangan dan menghadap papan tulis itu membuat anak takut terhadap kegiatan yang akan dilakukan.²

Upaya yang guru lakukan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak adalah dengan menggunakan gambar-gambar dan buku majalah saja sebagai media untuk memperkenalkan berbagai macam tumbuhan, binatang dan tempat-tempat wisata alam. Sedangkan metode yang digunakan hanyalah

² Ayu Widya Irfani, (2014), *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar*, h. 4.

tanya jawab, atau terkadang dengan menggunakan metode bercerita. Maka dari itulah penerapan metode karyawisata perlu dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Diharapkan dengan menggunakan metode karyawisata ini dapat mengubah cara belajar dengan memberi kebebasan berfikir kepada setiap anak sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Metode karyawisata memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati. Dengan cara tersebut anak akan mendengar, merasakan, melihat, dan melakukan. Anak dapat mendengar suara burung, air, tumbuhan, dan yang lainnya. Anak dapat merasakan dinginnya air, panasnya matahari, tiupan angin, dan lain-lain. Anak dapat melihat berbagai jenis tanaman, dan bentuk benda-benda yang dilihatnya.³

Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk melihat pengaruh dari metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis anak. Sehingga dengan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak-Anak Kelompok B Di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan dan menelaah latar belakang tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat meliputi sebagai berikut:

1. Masih relatif rendahnya pengetahuan anak-anak akan alam sekitarnya.

³Anita Yus, (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, h. 156.

2. Kurangnya variasi dalam pembelajaran yang digunakan sehingga menyebabkan rendahnya pengetahuan anak akan alam sekitar.
3. Perlu adanya metode dan media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik agar kecerdasan naturalisnya berkembang dan meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka adapun perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan naturalis anak-anak kelompok B dengan metode karyawisata di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat pengaruh metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis anak-anak kelompok B di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kecerdasan naturalis anak-anak kelompok B dengan metode karyawisata di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis anak-anak kelompok B di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang pengaruh dari metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis anak dan seberapa besar pengaruh dari metode karyawisata tersebut terhadap kecerdasan naturalis anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Anak didik lebih termotivasi dalam belajar.
- 2) Memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk mengembangkan kecerdasan pada diri anak.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme kinerja guru
- 2) Membantu guru untuk lebih memahami pembelajaran agar lebih berguna bagi perkembangan peserta didiknya

c. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian diharapkan mampu membantu sekolah dalam rangka mengembangkan kecerdasan naturalis anak.
- 2) Memotivasi kepada guru-guru untuk menerapkan metode-metode lain yang dapat membantu anak mengembangkan kecerdasannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode Karyawisata

a. Pengertian Metode Karyawisata

Metode (*method*), secara harfiah berasal dari dua perkataan yaitu *metadan hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara”. Metode, kemudian diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.⁴ Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pembelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.⁵

Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang digunakan kata *al-thariqah*, *manhaj*, atau *al-wasilah*. *Al-Thariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem, sedangkan *al-wasilah* berarti perantara atau mediator. Namun kata Arab yang lebih dekat dengan metode

⁴ Jasa Ungguh Muliawan, (2009), *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta: Diva Press, h. 240.

⁵ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 84.

adalah *al-Thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.⁶

Di dalam Al-Quran juga terdapat ayat Al-Quran yang membahas tentang penggunaan metode dalam pembelajaran sebagaimana tercantum dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

أَحْسَنُ هِيَ بَالَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةُ وَالْمَوْعِظَةُ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۚ عَنِ ضَلَّ يَمَنَ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari surah an-Nahl ini tercantum 3 metode pembelajaran, diantaranya:

a. metode hikmah, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “*teacher oriented*” akan berubah menjadi “*student oriented*”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang, b. metode nasihat/pengajaran yang baik. *Mauidzah hasanah* terdiri dari dua kata “*al-Mauizhah dan Hasanah*”. *Al-Mauizhah* (الموعظة) diambil dari kata

⁶ Salminawati, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Printis, h. 151.

(وعظ) *wa'azhayang* berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حسنة) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat yang baik, dan c. metode diskusi, Definisi diskusi itu sendiri yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah. Dalam kajian metode mengajar disebut metode “hiwar” (dialog). Diskusi memberikan peluang sebesar-besarnya kepada para siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat siswa lain. Satu sisi mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain siswa merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.⁷

Dan pada Q.S.Al-Ankabut ayat 20 juga terdapat pembelajaran dengan menggunakan metode sebagai cara untuk memahami sesuatu:

اَللّٰهُ اِنَّ الْاٰخِرَةَ الْنَّشْأَةُ يَنْشِئُ اللّٰهُ ثُمَّ الْخَلْقَ بَدَا كَيْفَ فَانْظُرُوْا اِلَآ اَرْضٍ فِىْ سَبِيْرٍ وَّاَقْلُ
 قَدْ يَّرْشٰى كُلِّ عَلٰى

Artinya:

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian

⁷ M. Quraish Shihab, (2011), *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran...* h. 776.

Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perhatian Al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk mengamati dan memikirkan alam semesta dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, mengisyaratkan dengan jelas perhatian al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun lewat interaksi dengan alam semesta, berbagai makhluk dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. ini bisa dilakukan dengan metode pengalaman praktis, "*trial and error*" atau pun dengan metode berfikir.⁸

Tidak hanya dalam Al-Qur'an, ternyata penggunaan metode dalam pembelajaran juga ada pada hadits, yakni sebagai berikut:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim)⁹

⁸ M. Quraish Shihab, (2011), *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*...h. 47.

⁹ Juwariyah, (2010), *Hadits Tarbawi*, Yogyakarta: TERAS, h. 105.

Perintah Nabi di atas memberikan pelajaran kepada para pendidik bahwa di dalam melaksanakan tugas pendidikan, para guru/pendidik dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, berupaya membuat peserta didik untuk merasa betah dan senang tinggal di sekolah bersamanya, dan bukan sebaliknya justru memberikan kesan seram agar para siswa takut dan segan kepadanya, karena sikap demikian justru akan membuat siswa tidak betah tinggal di sekolah dan sekaligus akan sulit untuk bisa mencintai para guru beserta semua ilmu ataupun pendidikan yang diberikan kepada mereka.

Hadist diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di kelas. Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.¹⁰

Metode yang digunakan di taman kanak-kanak sendiri terdiri dari berbagai macam metode, tergantung dengan kebutuhan anak dalam belajar. Salah satu metode yang ada adalah metode karyawisata. Metode karyawisata atau yang biasa disebut dengan *field trip* adalah suatu metode pengajaran

¹⁰ Juwariyah, (2010), *Hadist Tarbawi...* h. 105.

yang dilaksanakan dengan cara mengajak anak-anak keluar kelas untuk dapat memperhatikan hal-hal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pengembangan yang sedang dibahas di kelas.¹¹ Metode karyawisata merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di taman kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya, dan pengamatan ini diperoleh melalui panca indra yaitu mata, telinga, lidah, hidung atau penglihatan, pendengaran, pengecap, pembauan dan perabaan.¹² Metode ini akan mendorong anak untuk mengenal lingkungan dengan baik dan membangkitkan kecintaannya terhadap Tanah Air maupun kepada Allah SWT.

Karyawisata sebagai pengajaran memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati. Dengan cara tersebut anak akan mendengar, merasakan, melihat dan melakukan. Anak dapat mendengar suara burung, air, tumbuhan, dan yang lainnya. Anak dapat merasakan dinginnya air, panasnya matahari, tiupan angin, dan lain-lain. Anak dapat melihat berbagai jenis tanaman, bentuk benda-benda yang dilihatnya, anak juga dapat menyentuh permukaan kulit pohon, daun, batu, dan benda lainnya.¹³

¹¹ Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h.183.

¹² Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.150.

¹³ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...* h.183.

Melalui karyawisata dapat ditumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu. Hal itu dimungkinkan karena anak melihat secara langsung dalam bentuk nyata dan asli. Berdasarkan persepsinya dapat mendorong tumbuhnya minat terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih lanjut. Apalagi masa anak memang masa untuk mengetahui lebih lanjut dan masa yang memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang baru baginya.

Selama berkaryawisata dapat melatih diri berdisiplin mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, membangun sikap positif terhadap lingkungannya, dan bekerja sama. Aspek yang dilatih itu memang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan karyawisata. Dengan kondisi seperti itu anak dilatih membiasakan diri yang akhirnya akan mengembangkan aspek sosial-emosional dan pembentukan serta penanaman moral dan nilai-nilai agama. Melalui karyawisata dapat muncul kegiatan lain yang lebih mendorong aktivitas belajar dan kreativitas anak. Misalnya, anak dapat bercerita, bernyanyi, menggambar, atau mewarnai. Kegiatan ini memantapkan dan memperluas informasi yang diperolehnya dari karyawisata. Karyawisata dapat dilakukan di tempat-tempat di luar kelas/sekolah. Misalnya di kebun binatang, museum, dan tempat wisata benda bersejarah.¹⁴

Dari beberapa pengertian yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata merupakan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung terhadap anak tentang suatu objek tertentu. Metode ini sering dilakukan untuk mengajarkan anak berbagai

¹⁴ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...*h 184.

macam benda, tumbuhan, maupun binatang dialam sekitar dengan cara mengamati serta merasakannya langsung. Dengan metode ini dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap lingkungan alam sekitar serta menumbuhkan kesadaran akan kebesaran kekuasaan Allah bahwa ternyata ada makhluk lain ciptaan Allah yang perlu disayangi, dirawat, dan dilestarikan keberadaannya.

b. Langkah-Langkah Metode Karyawisata

Dalam persiapan sebelum melaksanakan karyawisata (*field trip*), perlu dilakukan beberapa hal berikut. 1) Merumuskan dan menjelaskan tujuan karyawisata. Anak-anak harus mengetahui apa sebab mereka pergi dan apa yang diharapkan dari tujuan karyawisata yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. 2) Memberikan informasi kepada anak tentang objek karyawisata yang akan dikunjungi sehingga anak mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan waktu kunjungan berlangsung. 3) Menyiapkan segala sesuatu untuk keperluan karyawisata, diantaranya: a) Meminta izin dari objek yang akan dikunjungi, b) Mengunjungi objek terlebih dahulu, agar dapat mengadakan perencanaan dengan teliti, c) Mengurus soal keuangan, pengangkutan, usaha menjamin keselamatan anak, dan sebagainya, d) Meminta surat izin dari orang tua, e) Membuat daftar nama anak-anak yang mengikuti karyawisata, salinannya diberikan kepada kepala sekolah.¹⁵

¹⁵ Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 151.

Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata hal yang harus diperhatikan adalah: 1) Kegiatan penyiapan akhir bahan dan peralatan yang harus dibawa dalam melaksanakan karyawisata sesuai dengan yang sudah dirancang, 2) Membagi anak dalam kelompok-kelompok kecil, masing-masing dibimbing guru atau orang tua anak yang bersedia turut serta berpartisipasi dalam kegiatan karyawisata ini. 3) Pada saat berangkat menuju sasaran karyawisata langkah ini didahului dengan membaca doa dengan keyakinan masing-masing. 4) Setelah sampai di tempat sasaran karyawisata. Guru mengatur kelompok yang sudah disusun masing-masing anggota kelompok berkumpul dalam kelompoknya masing-masing.

Setelah pelaksanaan karyawisata, setiap karyawisata harus dibicarakan kemudian dinilai dan ditafsirkan, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: (1) Beri kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman masing-masing. (2) Tanyakan apakah mereka menemukan fakta-fakta baru. (3) Selidiki apakah karyawisata itu mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dahulu, apakah karyawisata itu memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka sediakan. (4) Apakah kekurangan-kekurangan, kesalahan-kesalahan, kesulitan-kesulitan yang dialami selama karyawisata itu, bicarakan juga sikap anak-anak selama karyawisata.¹⁶ Apabila kegiatan karyawisata selesai dilaksanakan perlu adanya penilaian atau evaluasi untuk mengetahui apakah karyawisata memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan atau tidak.

¹⁶ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...* h 185.

Program *field trip* atau karyawisata dijadwalkan setiap sebulan sekali disesuaikan tema pembelajaran di kelas. Dengan *field trip*, anak memiliki pengalaman baru secara langsung dalam mengenal dan memahami suatu objek. Contoh *field trip* yang dapat dilaksanakan di sekolah disesuaikan dengan tema sebagai berikut. (a) Pengenalan profesi dengan naik andong keliling, (b) Naik bus, mengenalkan alat transportasi, (c) Kebun binatang, pengenalan binatang, (d) Mengunjungi pabrik tempe, mengenalkan industri kepada anak sejak dini, (e) Mengunjungi tempat pemerahan susu sapi (anak didik mencoba pemerah susu dan memberi makan sapi), (f) Mengenalkan profesi satpam sebagai penjaga keamanan, anak-anak berinteraksi langsung dengan satpam, (g) Pergi ke kantor pos, anak-anak diajarkan untuk mengirim surat kepada kedua orang tua, mengenalkan alat komunikasi, (h) Melakukan kunjungan ke museum untuk memperkenalkan budaya Indonesia, (i) Melakukan perjalanan ke pasar tradisional, pengenalan tempat perbelanjaan sejak dini (j) Mengenalkan anak dengan pergi ke sawah, tambak, kebun, laut, melihat pegunungan, dengan begitu anak akan mengetahui keanekaragaman ciptaan Allah sejak dini, dan sebagainya.¹⁷

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Karyawisata

1) Keunggulan Metode Karyawisata

¹⁷ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...*h.186.

Dalam menerapkan metode karyawisata dalam pembelajaran, harus memperhatikan beberapa kelebihan dan kelemahannya. Hal ini dimaksudkan supaya kita dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat terjadi. Berikut ini merupakan kelebihan metode karyawisata: a) Siswa dapat menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tempat kunjungan tersebut, b) Siswa dapat memperoleh pemantapan teori-teori yang pernah mereka pelajari disekolah dengan kenyataan aplikasi yang diterapkan pada objek yang mereka kunjungi, c) Siswa dapat menghayati pengalaman praktik suatu ilmu yang telah diperolehnya disekolah, d) Siswa dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dengan jalan mengadakan wawancara atau dengan mendengarkan ceramah yang diberikan oleh petugas setempat, e) Dalam karyawisata berbagai materi pembelajaran dapat dipelajari sekaligus dan integral, dan tidak hanya terbatas pada satu materi pembelajaran.

2) Kelemahan Metode Karyawisata

Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihanannya tersendiri, tidak terkecuali dengan metode karyawisata. Adapun kelemahan dari metode ini adalah: a) Waktu yang dibutuhkan cukup panjang, b) Pembiayaan dalam sebuah karyawisata merupakan beban tambahan yang akan memberatkan bagi anak-anak yang orang tuanya kurang mampu, c) Karyawisata akan berubah menjadi piknik karena persiapan yang tidak matang, d) Beberapa acara inti sering terabaikan karena pelaksanaan acara tidak tepat pada waktunya.

Apapun metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk anak usia dini akan dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang baik, jika metode tersebut diaplikasikan secara bersama-sama. Segala kekurangan maupun kelemahan pada masing-masing metode dapat teratasi dengan adanya metode lain. Oleh karena itu, supaya pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini dapat berhasil, pergunakanlah metode yang tepat guna sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang baik, bermakna, asik, dan menyenangkan.¹⁸

2. Kecerdasan Naturalis

a. Pengertian Kecerdasan Naturalis

Gardner menyatakan bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas. Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya. Mengacu pada pendapat ini sudah tentu setiap orang bisa dikatakan cerdas manakala ia mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi, meskipun cara yang digunakan berbeda-beda. Hal ini berarti setiap orang pasti memiliki kecerdasan, meskipun hanya satu yang paling dominan.¹⁹ Penemuan Gardner tentang intelegensi seseorang telah mengubah konsep kecerdasan. Menurut Gardner, kecerdasan seseorang diukur bukan dengan tes tertulis, tetapi bagaimana seseorang dapat memecahkan problem nyata dalam kehidupan. Intelegensi seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan

¹⁸ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...*h. 187-188.

¹⁹ M. Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, Wantini, Syifa Fauziah, (2004), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, h. 16.

jumlahnya banyak, hal ini berbeda dengan konsep lama yang menyatakan bahwa inteligensi seseorang tetap mulai sejak lahir sampai kelak dewasa, dan tidak dapat diubah secara signifikan. Bagi Gardner suatu kemampuan disebut inteligensi bila menunjukkan suatu kemahiran dan keterampilan seseorang untuk memecahkan masalah dan kesulitan yang ditemukan dalam hidupnya.²⁰

Kemudian Horward Gardner memunculkan istilah *Multiple Intelligences*. Kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) adalah sebuah teori yang menghadirkan model pemanfaatan otak yang relatif baru. Menurut teori ini kecerdasan seseorang dapat dilihat dari banyak dimensi, tidak hanya kecerdasan verbal (berbahasa) atau kecerdasan logika.²¹ Dengan kata lain seseorang dapat memiliki kecerdasan sesuai dengan kebiasaan yang dimilikinya. Kecerdasan majemuk merupakan teori yang menggambarkan dan menjelaskan tentang berbagai kecerdasan yang memungkinkan untuk dimiliki seorang anak. Namun dalam hal ini hanya ada satu atau dua kecerdasan yang sangat dominan bagi tiap-tiap anak. Berikut adalah delapan kecerdasan majemuk yang diungkapkan oleh Howard Gardner, yaitu: 1) kecerdasan linguistik, 2) kecerdasan logika-matematika, 3) kecerdasan visual spasial, 4) kecerdasan kinestetik, 5) kecerdasan musikal, 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan intrapersonal, 8) kecerdasan naturalis. Kecerdasan majemuk ini sewaktu waktu dapat bertambah sesuai dengan perkembangan penelitian. Sebab selain kedelapan kecerdasan tersebut masih

²⁰ Atika Syamsi, (2016), *Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Bagi Mahasiswa S1 PGMI IAIN SNJ Cirebon*.

²¹ Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 125.

banyak kecerdasan lain yang belum terungkap, misalnya kecerdasan spiritual.²²

Salah satu kecerdasan majemuk tersebut adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis adalah kombinasi sifat-sifat manusia yang mencakup kecakapan dalam mengenal mengklasifikasikan flora fauna dan benda-benda alam lainnya, serta memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan.²³ Kecerdasan naturalis merupakan keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, baik flora maupun fauna dilingkungan sekitar dan kemampuan mengelola serta memanfaatkan alam dan melestarikannya.²⁴ Kecerdasan naturalis juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam.²⁵ Kecerdasan naturalis sendiri berhubungan dengan kemampuan meneliti perkembangan alam, melakukan identifikasi observasi terhadap lingkungan sekitar. Biasanya dimiliki oleh para ahli kimia, fisika, geologi, pendaki gunung, dan sebagainya.

Di dalam Al-Quran pengertian kecerdasan Naturalis dapat dipahami diantaranya dari isyarat Q.S. Ali Imran: 190-191 yang berbunyi:

﴿الْأَلْبَبِ الْأُولَىٰ لَا يَتَوَوَّلُ النَّهَارَ اللَّيْلَ وَآخَتَلَفُوا الْأَرْضَ السَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي إِبَّ

²² M. Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, Wantini., Syifa Fauziah, (2004), *Eduainment Pendidikan Anak Usia Dini...* h. 17.

²³ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera, h. 74.

²⁴ Tadkiroatun Musfiroh, (2010), *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 83.

²⁵ Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 21.

تَنَاوَلَا أَرْضَ السَّمَوَاتِ خَلْقٍ فِي وَيَتَفَكَّرُونَ جُنُوبِهِمْ وَعَلَى وَقُودًا قِيمًا اللَّهُ يَذْكُرُونَ الَّذِينَ
 النَّارِ عَذَابٍ فَفَنَاسُ حَنَّاكَ بِطِلًا هَذَا خَلَقْتَ مَا رَدَّ

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (190). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka" (191).

Seseorang yang dikatakan Ulu al-Albab dapat dipahami sebagai seseorang yang memiliki kecerdasan paripurna, yang tidak ada kerancuan berfikir di dalamnya. Ulu al-Albab dalam ayat diatas juga dijelaskan sebagai seseorang yang telah melalui proses zikir dan fikir sehingga ia menentukan hakikat penciptaan alam raya, sehingga apapun yang ia temui dan pahami dari segala yang ada di dalam raya ini sebagai sesuatu yang sia-sia.²⁶ Dengan kesadaran puncak inilah orang yang memiliki kecerdasan naturalis juga akan memuji kebesaran Allah dan memohon kepada Allah SWT agar menyelamatkannya dari segala bentuk aktifitas yang dapat menimbulkan kerusakan di alam raya, yang pada akhirnya akan mengantarkannya pada azab neraka. Kecerdasan naturalis dalam Islam membuat manusia menyadari seutuhnya bahwa manusia adalah aktor penanggung jawab dalam mengelola

²⁶ Muhammad Quraish Shihab, (2011), *Tafsir-al Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, h. 308.

alam raya, boleh mengambil manfaatnya, tetapi harus tetap memelihara dan menjaga kelestariannya. Sebagaimana tercantum dalam Q.S. al Qashash: 77

مَا وَآحَسْنِ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيبِكَ تَنْسَ وَلَا آخِرَةَ الدَّارِ اللَّهُ أَتَنَلَّكَ فِيمَا وَابْتَغِ
 الْمُفْسِدِينَ تُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبْغِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ ۚ

Artinya:

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*²⁷

Larangan melakukan perusakan setelah sebelumnya telah diperintahkan berbuat baik, merupakan peringatan agar tidak mencampuradukkan antara kebaikan dan keburukan. Sebab keburukan dan perusak merupakan lawan kebaikan. Penegasan ini diperlukan walaupun sebenarnya perintah berbuat baik telah berarti pula larangan berbuat keburukan. Perusakan dimaksud menyangkut banyak hal, di dalam al Qur'an sudah ada contohnya. Puncaknya adalah merusak fitrah kesucian manusia, yakni tidak memelihara tauhid yang telah Allah anugerahkan kepada setiap insan. Di bawah peringkat itu ditemukan keengganan menerima kebenaran dan pengorbanan nilai-nilai agama, seperti pembunuhan,

²⁷ Departemen Agama RI., (2009), *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, CV. Pustaka Al-Kautsar, h. 76.

perampokan, pengurangan takaran dan timbangan, berfoya-foya, pemborosan, gangguan terhadap kelestarian lingkungan, dan lain-lain.²⁸

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang dalam mengenali berbagai jenis flora dan fauna, serta kepekaan seseorang terhadap lingkungan alam sekitar sehingga potensi sumber daya alam dapat terjaga dan terlindungi.

b. Karakteristik Kecerdasan Naturalis

Komponen inti kecerdasan naturalis adalah kepekaan terhadap alam, (flora, fauna, formasi awan, gunung-gunung), keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies, mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Memelihara alam dan bahkan menjadi bagian dari alam itu sendiri seperti mengunjungi tempat-tempat yang banyak dihuni binatang, dan mampu mengetahui hubungan antara lingkungan dan alam merupakan suatu kecerdasan yang tinggi mengingat tidak semua orang dapat melakukannya dengan mudah. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya anak berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara.

Komponen lain dari kecerdasan naturalis adalah perhatian dan minat mendalam terhadap alam, serta kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain. Anak-anak yang suka menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil, seperti cacing, semut, dan ulat daun. Anak-anak suka

²⁸Muhammad Quraish Shihab, (2011), *Tafsir Al-Mishbah*...h. 409-410

mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengorek-ngorek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi, lalu menagkapnya. Anak-anak yang memiliki kecerdasan naturalis tingi cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, dan bahkan menghabiskan waktu mereka di dekat akuarium. Mereka mempunyai keingintahuan yang besar tentang seluk-beluk hewan dan tumbuhan.²⁹

Ciri keahlian dari kecerdasan naturalistik ini adalah membedakan anggota-anggota spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun non formal. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan meneliti gejala-gejala alam, mengklasifikasikan, dan mengidentifikasi. Namun terdapat pula beberapa karakteristik atau ciri lain yang dimiliki oleh anak yang memiliki kecerdasan naturalistik, diantaranya: 1) Mempunyai kepekaan terhadap lingkungan, 2) Suka dan akrab pada berbagai hewan peliharaan, 3) Sangat menikmati berjalan-jalan di alam terbuka, 4) Suka berkebun atau dekat dengan tanaman dan memelihara binatang, 5) Menghabiskan waktu di dekat akuarium atau sistem kehidupan alam, 6) Suka membawa pulang serangga, daun, bunga atau benda alam lainnya, 7) Suka bepergian atau *hiking* (naik gunung), 8) Suka fotografi atau videografi, 9) Suka menonton acara televisi tentang flora atau fauna, 10) Mudah mengingat detail sebuah lokasi, dan 10) Suka berkemah di alam terbuka.³⁰

Sumber lain mengatakan secara khusus kecerdasan ini dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri sebagai berikut: a) Berbicara banyak tentang

²⁹ Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*... h. 21-22.

³⁰ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak*... h. 74.

binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam, b) Senang berdarmawisata kealam, c) Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang, d) Suka melihat kandang binatang, burung, atau akuarium, e) Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan, f) Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, g) Senang melakukan proyek pembelajaran yang berbasis alam, h) Suka membawa ke sekolah binatang-binatang kecil, bunga, daun-daunan, kemudian membagikan pengalaman dengan guru dan teman-teman, i) Mengerjakan dengan baik topik-topik yang melibatkan sistem kehidupan binatang, cara kerja alam, dan bahkan manusia.³¹

Seseorang yang memiliki kecerdasan ini biasanya menyukai observasi lingkungan alam, misalnya tentang flora dan fauna, jenis lapisan tanah, bebatuan, benda angkasa, dan sebagainya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta. Mereka tidak akan sembarangan menebang pohon, membuang sampah, membunuh binatang atau menyiksanya. Mereka akan memelihara lingkungan, menjaga dan menyayangi seperti menyayangi dirinya sendiri. Dalam dunia nyata, seorang naturalis memiliki kemahiran dalam berkebun, menggarap taman yang indah, memelihara binatang serta memiliki perhatian yang lebih dalam penyelamatan lingkungan. Biasanya seorang naturalis telah memperlihatkan bakatnya sejak kecil/masa kanak-kanak. Berdasarkan karakteristik tersebut, para guru dan orang tua dengan mudah mengamati kebiasaan dan kesukaan

³¹ Rohani, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan:Perdana Publishing, h. 236.

peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada bidang-bidang yang relevan dengan jenis kecerdasan yang dimiliki.

Cara mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak bisa dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada anak untuk mengamati lingkungannya. Bimbinganlah dan berilah penjelasan lebih mendalam tentang apa yang ditelitinya. Biarkan anak memelihara binatang kesayangan di rumah, asalkan binatang itu sehat dan bebas penyakit. Jelaskan tentang siklus dan metamorphosis flora dan fauna misalnya pada buah. Ajak anak berjalan-jalan di alam terbuka, berdiskusilah mengenai apa saja yang terjadi di lingkungan sekitar. Serta membawa hewan peliharaan ke dalam kelas, dan ajak anak untuk mencatat perilaku hewan tersebut atau menunjukan bagian-bagian tubuh hewan tersebut.³²

c. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Naturalis

Tidak hanya penting bagi guru untuk mengenal kecerdasan sistem pikiran/tubuh kita, tetapi penting juga untuk menyadari bahwa ada kemungkinan untuk menciptakan lingkungan yang cerdas bagi hidup dan belajar. Lingkup penelitian baru tentang kognisi tersalurkan menunjukkan bahwa kecerdasan berkembang diluar individu dan meningkat melalui interaksi dengan orang lain.³³ Seperti yang kita ketahui bahwa kecerdasan masing-masing orang berbeda. Ada yang pintar sekali, sedang-sedang saja,

³²Yuliani Nuraini Sujiono, (2009), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, h.176.

³³ Mardianto, (2012), *Psilogi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 137

namun ada juga yang biasa saja. Mengapa bisa demikian? Tidak lain disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain:³⁴

1. Faktor genetik (keturunan atau bawaan). Tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi seperti BJ Habibie akan memiliki anak yang mempunyai kecerdasan tinggi pula. Pandangan umum mengatakan bahwa seseorang yang lahir dari keluarga berpendidikan tinggi atau mempunyai tingkat intelektual di atas rata-rata akan mempunyai keturunan yang tidak jauh berbeda. Meskipun bukan faktor utama, namun keturunan terbukti memengaruhi kecerdasan seseorang. Oleh karena itu, di dalam satu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar sekali meskipun mereka menerima pelajaran dan pelatihan yang sama.

2. Faktor lingkungan. Selain faktor genetik (keturunan), lingkungan juga dapat memberi pengaruh besar terhadap kecerdasan anak. Jadi, tidak perlu bingung ketika ada seorang anak jalanan yang orang tuanya tidak pernah sekolah, mempunyai kepandaian luar biasa dibandingkan temannya. Bisa jadi anak itu belajar dari kehidupannya yang susah dan bertekad mengubah keadaan hidupnya dengan rajin belajar. Ia bisa belajar kapanpun dan kepada siapapun yang mau mengajarnya. Oleh karena itu, walaupun pada dasarnya intelegensi sudah dibawa sejak lahir, ternyata lingkungan sanggup menimbulkan perubahan-perubahan yang berarti. Walaupun masih diakui bahwa faktor genetik juga berperan menentukan tingkat kecerdasan, tak dapat dipungkiri juga kalau stimulasi yang benar juga berpengaruh untuk menciptakan orang-

³⁴ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak...*h. 75-79.

orang cerdas. Rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif seperti emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang amat penting.³⁵

3. Faktor minat dan pembawaan yang khas. Minat merupakan suatu dorongan untuk mencapai sebuah tujuan. Minat pula yang mengarahkan perbuatan kepada suatu, dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorongnya untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Dengan belajar giat akan meningkatkan kecerdasan seseorang.

4. Faktor gizi. Intelegensi tentunya tidak bisa terlepas dari otak. Perkembangan otak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi. Otak cenderung dapat bekerja dengan lancar jika didukung dengan kandungan makanan yang diserap. Misalnya, minum susu yang banyak mengandung AH dan DHA yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan atau makan-makanan yang bergizi setiap harinya seperti mengandung 4 sehat 5 sempurna. Tentu hal ini akan mendukung aktivitas anak dalam belajar.

5. Faktor kematangan. Organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan setiap saat. Bagaimana seorang bayi yang mulanya hanya bisa menangis kemudian dapat lari kesana kemari, itu adalah bagian dari proses tumbuh kembangnya. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang jika ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu, jangan heran bila anak-anak belum mampu mengerjakan atau memecahkan soal-soal matematika di kelas empat sekolah dasar karena soal-soal itu masih terlampaui

³⁵ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak...*h. 80.

sukar bagi anak. Organ tubuh dan fungsi jiwanya masih belum matang untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Sedangkan kematangan berhubungan erat dengan faktor umur.³⁶

6. Faktor pembentukan. Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan ada dua macam, yaitu yang direncanakan dan tidak. Pembentukan yang direncanakan seperti dilakukan di sekolah atau pembentukan yang tidak direncanakan, misalnya pengaruh alam dan sekitarnya.

7. Faktor Kebebasan. Kebebasan yang dimaksud di sini adalah dalam hal melakukan pembelajaran. Seorang anak dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Misalnya untuk belajar ilmu murni anak cenderung memilih melakukan praktik langsung dari pada duduk diam mendengarkan guru berceramah. Biarkan anak melakukan hal yang disukainya asalkan itu baik, berguna dan tidak membahayakan dirinya. Disamping kebebasan memilih metode, juga bebaskan anak dapat memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya biarkan anak memilih jurusan sesuai dengan apa yang dia inginkan. Dengan demikian totalitas belajar anak akan tercurahkan sepenuhnya. Hal yang perlu untuk diingat adalah bahwa yang mempengaruhi kecerdasan seseorang tidak hanya ditentukan oleh satu atau dua faktor saja, melainkan berpedoman oleh banyak faktor seperti yang telah diuraikan di atas.³⁷

3. Anak Usia Dini

³⁶ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak...*h. 81

³⁷ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak...*h. 82.

Anak-anak memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda-beda dan tahapan tumbuh kembang anak memang menakjubkan, sebab disetiap fase perkembangannya anak tidak hanya tumbuh dari segi fisik semata melainkan juga dari segi psikologis hingga intelegensinya. Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak ditentukan oleh faktor genetik (bawaan) dan faktor lingkungan.³⁸ Faktor bawaan harus diterima apa adanya. Artinya, anak sudah lahir membawa bekal sebagai potensi yang siap dikembangkan. Dalam perkembangan selanjutnya, potensi itu yang akan dikembangkan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, lingkungan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan apa yang dibawa anak sejak lahir. Rancangan itu dapat dilakukan di rumah, di sekolah atau di mana saja.

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*) masa ini disebut masa keemasan sebab terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan pada usia dini. Terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli tentang batasan anak usia dini. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun³⁹ sedangkan menurut Bredekamp seorang ahli

³⁸Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h.7.

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

pendidikan anak usia dini menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun.⁴⁰

Dalam pandangan agama (Islam), anak merupakan amanah (titipan) Allah SWT yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupannya dimasa depan. Bila potensi-potensi ini tidak diperhatikan, nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya. Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُؤْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Fitrah dalam hadits di atas mengandung makna potensi (kemampuan dasar anak). Para mufasirin menyebutkan bahwa fitrah diartikan sebagai potensi kebaikan yang dibawa anak sejak lahir. Menurut Baharudin, istilah fitrah dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi bahasa dan agama. Dari sisi bahasa, makna fitrah ialah suatu kecenderungan bawaan alamiah manusia. Sementara dari segi agama, fitrah mengandung makna keyakinan agama, yaitu manusia sejak lahir telah memiliki fitrah agama tauhid mengesakan Tuhan. Sejak lahir anak mempunyai bekal kebaikan dan potensi yang mesti diperhatikan dan dicermati bersama. Manakala bekal-bekal ini tidak

⁴⁰ Masganti, (2015), *Diktat Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan, h. 3.

dikembangkan dan diarahkan dengan baik, tentu akan dapat berpengaruh negatif bagi perkembangan anak. Maka Islam memerintahkan supaya anak yang merupakan titipan Allah SWT tersebut dipelihara dan dijaga dengan sebaik-baiknya, supaya bekal kebaikan yang dimilikinya tidak sirna dari dalam jiwa seorang anak.⁴¹

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta) sosial emosional, bahasa, dan komunikasi. Karena keunikan dalam tingkah pertumbuhan dan perkembangannya maka usia dini dibagi dalam tiga tahapan perkembangan, yaitu: a. Masa bayi, usia lahir 0-12 bulan, b. Masa *Toddler* (Batita) Usia 1-3 tahun, c. Masa *early childhood*/pra sekolah, usia 3-6 tahun, d. Masa kelas awal SD, usia 6-8 tahun.

Usia 0-6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak dan sangat penting dalam perkembangan intelegensi. Adapun beberapa masa yang dilalui anak usia dini sebagai berikut: 1. Masa peka, masa yang sensitif dalam penerimaan stimulasi dari lingkungan, 2. Masa egosentris, sikap mau menang sendiri selalu ingin dituruti sehingga perlu perhatian dan kesabaran dari orang dewasa/pendidik, 3. Masa berkelompok, anak-anak lebih senang bermain bersama teman sebayanya, mencari teman yang dapat menerima satu sama lain sehingga orang dewasa seharusnya memberi kesempatan pada anak untuk bermain bersama-sama, namun dalam memilih teman harus benar-benar diperhatikan

⁴¹ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...*h. 44-45.

pula agar anak tidak terpengaruh dengan kebiasaan atau perbuatan buruk dari temannya. 4. Masa meniru, anak merupakan peniru ulung yang dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya. Proses peniruan terhadap orang-orang disekelilingnya yang dekat (seperti memakai lipstik, memakai sepatu hak tinggi=mencoba-coba) dan berbagai perilaku ibu, ayah, kakak maupun tokoh-tokoh kartun di TV, majalah, komik, dan media masa lainnya, 5. Masa Eksplorasi (penjelajahan), masa menjelajahi pada anak dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya, mencoba-coba dengan cara memegang, memakan/meminumnya, dan melakukan *trial and error* terhadap benda-benda yang ditemukannya.⁴² Secara spesifik perkembangan anak usia 5-6 tahun menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD Kurikulum 2013 terdapat pada *lampiran 1* dilembar lampiran.⁴³

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak supaya dapat dikembangkan dengan optimal. Sejalan dengan itulah Islam memerintahkan untuk selalu memberikan pendidikan kepada anak, sebagai upaya pengembangan potensinya. Dalam konteks ini, orang tua maupun pendidik dilarang membunuh dan menyengsarakan anak, baik fisik maupun mental. Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang artinya:

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ...

⁴² Diana Mutiah, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 6-7.

⁴³ Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD

“Sesungguhnya rugilah orang-orang yang membunuh anak mereka karena ketidaktahuan dan kebodohan mereka...(QS. Al-An’am: 140).

Membunuh dalam arti luas, yaitu selain membunuh secara fisik, yaitu menghilangkan nyawa anak, juga membunuh dalam arti menghilangkan seluruh kreativitas, perasaan, serta potensi-potensi yang dimiliki anak. Maka dari itu anak yang merupakan amanah Allah harus dipelihara dengan sebaik-baiknya melalui proses pendidikan yang mendidik, memanusiakan manusia, supaya anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, baik dari segi jasmani maupun rohani.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa metode karyawisata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak yaitu dari hasil uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} = 41,66 > T_{tabel} = 1,746$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis Anak Usia 4-5 di TK.S Bustanul Ulum Kisaran Tahun Ajaran 2016/2017.⁴⁴ Dan penelitiannya ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti namun dengan lokasi dan sampel yang berbeda, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk dapat melihat penerapan metode karyawisata di sekolah, bagaimana kecerdasan naturalis anak, dan pengaruh dari metode karyawisata tersebut terhadap kecerdasan naturalis anak-anak.

⁴⁴ Fitri Ulandari, (2017), *Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 di TK.S BUSTANUL ULUM KISARANTahun 2016/2017*”.

Penelitian kedua yakni dari Ayu Putri Anggraini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2013/2014 dari prasiklus memperoleh presentase 28%, siklus I pertemuan pertama 35%, siklus I pertemuan kedua 46%, siklus II pertemuan pertama 63%, siklus II pertemuan kedua 85%. Kesimpulan bahwa melalui metode karya wisata di TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten sudah dapat meningkatkan sesuai yang diharapkan. Dalam siklus II yaitu mendapat presentase 85% sedangkan target yang ditentukan 80%.⁴⁵ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti ingin melihat penerapan metode karyawisata di sekolah, bagaimana kecerdasan naturalis anak, dan pengaruh dari metode karyawisata tersebut terhadap kecerdasan naturalis anak-anak.

C. Kerangka Fikir

Metode karyawisata merupakan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung terhadap anak tentang suatu objek tertentu. Metode ini sering dilakukan untuk mengajarkan anak berbagai macam benda, tumbuhan, maupun binatang di alam sekitar dengan cara mengamati serta merasakannya langsung. Dengan metode ini dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap lingkungan alam sekitar serta menumbuhkan kesadaran akan kebesaran kekuasaan Allah bahwa ternyata ada makhluk lain ciptaan Allah yang perlu disayangi, dirawat, dan

⁴⁵ Ayu Putri Anggraini, (2014), *Upaya Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Karya Wisata Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sekaran Tahun Pelajaran 2013/2014*.

dilestarikan keberadaannya. Selain itu dengan metode ini juga dapat menumbuhkan minat dan kreativitas anak dalam pembelajaran, dari apa yang mereka lihat dan amati mereka dapat mengungkapkannya melalui bercerita kepada keluarga maupun teman-temannya, atau menuangkannya dalam bentuk gambaran.

Kecerdasan merupakan kemampuan berfikir yang dimiliki seseorang untuk dapat menalar, memahami gagasan, serta memecahkan permasalahan ataupun menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan. Setiap orang memiliki kecerdasannya masing-masing, ada yang memiliki satu atau dua kecerdasan saja atau bahkan lebih. Berbagai macam kecerdasan yang ada tersebut tidak sepenuhnya dapat dilihat dalam mata pembelajaran di sekolah seperti nilai ulangan yang bagus. Bisa saja anak yang nilai ulangan matematikanya selalu jelek dapat dikatakan cerdas juga hanya saja kecerdasannya bukan di bidang logika-matematika tetapi bisa di bidang lain, seperti kinestetik, musik, intrapersonal, dan lain sebagainya. Kecerdasan-kecerdasan tersebutlah yang dinamakan dengan kecerdasan jamak (*multiple intelegen*), kecerdasan ini membagi kecerdasan seseorang sesuai dengan bidang-bidangnya yang dilihat berdasarkan ketertarikan ataupun minatnya dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya dari test semata.

Salah satu kecerdasan jamak tersebut adalah kecerdasan naturalis, kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang dalam mengenali berbagai jenis flora dan fauna, serta kepekaan seseorang terhadap lingkungan alam sekitar sehingga potensi sumber daya alam dapat terjaga dan terlindungi. Biasanya kecerdasan ini sudah mulai terlihat pada anak seperti

menyukai dan menyayangi hewan peliharaan serta suka membawa pulang benda-benda alam yang disekitarnya misalnya serangga yang unik atau bunga yang cantik. Profesi yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini adalah ahli biologi, penjaga hutan, dokter hewan, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang dapat membantu anak mengembangkan kecerdasan naturalisnya adalah pembelajaran yang berhubungan langsung dengan alam, seperti berkebun ataupun mengunjungi kebun binatang, sedangkan metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode karyawisata. Dengan menggunakan metode karyawisata ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan naturalis anak.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah

1. H_a : Terdapat pengaruh metode karyawisata terhadap peningkatan kecerdasan naturalistik anak-anak di Kelompok B TKQ Bintang Kecil, Kecamatan Medan Perjuangan tahun ajaran 2017/2018.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh metode karyawisata terhadap peningkatan kecerdasan naturalistik anak-anak di Kelompok B TKQ Bintang Kecil, Kecamatan Medan Perjuangan tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *quasi ekperimental desain*. Metode ini menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group*. Rancangan ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group* tetapi subjek yang diambil tidak secara *random*, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Skema *nonequivalent control group* digambarkan sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 3.1

Desain Eksperimen

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O : Observasi awal kecerdasan naturalis

O₂: Observasi setelah melakukan karyawisata

X₁ : Pembelajaran menggunakan metode karyawisata

O₃ : Kelas kedua observasi awal kecerdasan naturalis

O₄: Kelas kedua observasi setelah menggunakan metode proyek

X₂ : Pembelajaran menggunakan metode proyek

⁴⁶ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 116

Dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (O_1 , O_3) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Di samping itu dapat pula meminimalkan atau mengurangi kecondongan seleksi (*selection bias*), pemberian *posttest* pada akhir kegiatan akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat perlakuan (X). Hal itu dilakukan dengan cara mencari perbedaan skor $O_2 - O_1$ sedangkan pada kelompok kontrol ($O_4 - O_3$) perbedaan itu bukan karena perlakuan X , setelah memperhitungkan selisish O_3 dan O_1 . Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan rancangan ini:

1. Pilih dua kelompok subjek yang tidak *equivalent*. Kelompok satu jadikan kelompok eksperimen dan kelompok yang satu lagi jadikan kelompok kontrol.
2. Laksanakan *pretest* pada kedua kelompok itu.
3. Kenakan perlakuan pada kelompok eksperimen.
4. Setelah selesai langkah ketiga berikan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Cari bedamean kelompok eksperimen, antara *posttest* dan *pretest*. Demikian juga untuk kelompok kontrol.
6. Gunakan statistik yang tepat untuk mencari perbedaan hasil langkah kelima.⁴⁷

⁴⁷ A. Muri Yusuf, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 185-186.

B. Populasi Dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh atau yang sering disebut dengan *total sampling*. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.⁴⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak kelompok B TKQ Bintang Kecil Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 16 anak dan anak-anak TK B Nurul Ittihadiyah yang berjumlah 15 anak, sehingga populasi dari penelitian ini adalah 31 anak. Dan adapun jumlah sample dari penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B yang berjumlah sebanyak 16 anak pada Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel terikat dan variabel bebas, untuk lebih memahami penjelasan dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode karyawisata adalah metode pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung terhadap anak tentang suatu objek tertentu yang berhubungan dengan tema yang sedang dipelajari.
2. Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan seseorang dalam mengenali berbagai jenis flora dan fauna, serta kepekaan seseorang terhadap lingkungan alam sekitar.

⁴⁸ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 120

D. Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi dokumentasi. Observasi dipilih karena dalam penggunaan metode karyawisata ini peneliti akan mengamati langsung lingkungan sekitarnya maka observasi ini sangat cocok untuk melihat perkembangan kecerdasan naturalisnya anak, sedangkan studi dokumentasi merupakan sumber pembelajaran data dari hasil penelitian yang dilaksanakan berupa foto-foto dan dokumentasi tertulis lainnya meliputi dokumen latar belakang anak, profil sekolah, Kurikulum, RPPM, RPPH yang berisi tentang kegiatan mengembangkan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata di TKQ Bintang Kecil. Hasil dari studi dokumentasi tersebut dijadikan bahan rujukan sebagai penunjang dalam penelitian yang berisi tentang perilaku anak yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk lebih memudahkan pengamatan digunakan instrument penelitian yaitu lembar observasi. Lembar ini bermanfaat untuk mengetahui data-data tentang kondisi awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran, pemilihan mode, pemanfaatan media, peran guru, serta perilaku anak yang muncul dalam mengembangkan kecerdasan naturalis. Lembar observasi tersebut dapat diuraikan dalam tabel 3.2 di halaman berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi

Variabel	Aspek	Indikator	Aspek Yang Akan Dinilai
Kecerdasan Naturalis Anak TK	Menyenangi tanaman	a. Suka berkebun atau berada di dekat kebun	1. Tidak mau diajak berkebun 2. Mau ikut dalam kegiatan berkebun 3. Anak suka belajar diluar atau suka mengikuti kegiatan berkebun 4. Senang diajak belajar diluar dan juga senang sekali berkebun
		b. Mengenali jenis-jenis tanaman	1. Anak tidak tertarik dengan tanaman apapun 2. Anak mulai tertarik dengan tanaman yang ada disekitar 3. Anak mampu mengenal setengah dari jenis tanaman yang ada 4. Anak mampu mengenal jenis tanaman disekitar
	Bergaul dengan lingkungan alam sekitar	c. Menikmati berjalan- jalan di alam terbuka	1. Tidak mau diajak untuk keluar kelas 2. Mau keluar kelas dan ikut kegiatan diluar kelas 3. Senang ketika diajak keluar dan ikut dalam kegiatan yang dibuat 4. Aktif dalam kegiatan diluar kelas

		d. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar	1. Membuang sampah sembarangan 2. Mau membuang sampah pada tempatnya meskipun harus disuruh 3. Mampu membuang sampah pada tempat yang disediakan 4. Tidak membuang sampah sembarangan dan ikut menjaga kebersihan lingkungan
		e. Suka mengamati benda-benda yang ada di alam sekitar	1. Tidak memperhatikan benda-benda yang ada disekitarnya 2. Melihat dan memperhatikan benda-benda yang ada disekitarnya 3. Mengamati benda alam, hewan kecil, atau tumbuhan yang ada di sekitar. 4. Tertarik pada benda-benda yang ada di alam sekitar dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.⁴⁹

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah dengan melihat hasil uji Liliefors. Uji Liliefors digunakan bila ukuran sampel (n) lebih kecil dari 30.⁵⁰

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh gambaran apakah kedua sampel homogeni atau tidak. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila harga F_{hitung} lebih kecil pada F_{tabel} ($F_h < F_t$) maka kedua varian homogen.

Langkah-langkah uji homogenitas dua varian observasi awal dan observasi akhir sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai F , dengan rumus:

⁴⁹Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan...*h. 208.

⁵⁰ M. Sopyudin Dahlan, (2008), *Statistik*, Jakarta: Salemba Medika, h. 53.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

2) Menentukan derajat kebebasan (db):

$$db_1 = n_1 - 1$$

$$db_2 = n_2 - 2$$

3) Menentukan F dari tabel atau daftar

4) Menentukan homogenitas kedua variansi

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih kecil F_{tabel}) maka kedua variansi tersebut homogen. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji *bedapre test* pengembangan kecerdasan naturalis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan melakukan uji t. Uji t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparasikan).⁵¹ Dalam lingkup uji-t untuk pengujian hipotesis 2 sampel bebas, maka ada satu hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu apakah ragam populasi diasumsikan homogen (sama) atau tidak. Bila ragam populasi diasumsikan sama, maka uji-t yang digunakan adalah uji-t asumsi ragam homogen. Sedangkan bila ragam populasi dari 2 sampel tersebut tidak diasumsikan homogen, maka yang lebih tepat adalah menggunakan uji-t dengan asumsi tidak homogen. Uji-t dengan ragam homogen dan tidak homogen memiliki rumus hitung yang berbeda. Oleh karena itulah apabila uji-t hendak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap 2 sampel

⁵¹ Hartono, (2012), *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 42-43.

maka harus dilakukan pengujian mengenai asumsi kehomogenan ragam populasi terlebih dahulu dengan menggunakan uji-F.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menguji hipotesis menggunakan statistik dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{S_2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata skor tes akhir kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata skor tes akhir kelas kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

Bila harga T_{hitung} lebih kecil dari harga T_{tabel} ($T_{hitung} < T_{tabel}$), berarti hipotesis kerja ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode karyawisata. Namun bila harga T_{hitung} lebih besar dari harga T_{tabel} (T_{hitung}

$>T_{\text{tabel}}$), berarti hipotesis kerja diterima⁵², artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode karyawisata di TKQ Bintang Kecil dan tanpa menggunakan metode karyawisata di RA Nurul Ittihadiyah Tanjung Morawa.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Memberikan informasi kepada pihak yang terkait perihal kegiatan penelitian yang akan dilakukan
 - b. Mempersiapkan materi yang akan dirancang
 - c. Menyusun jadwal kegiatan dan penelitian yang disesuaikan dengan jadwal di TKQ Bintang Kecil Tahun Ajaran 2017/2018
 - d. Menyusun instrument penelitian
 - e. Dilakukannya pembelajaran dan diberi materi yang akan dipelajari, baik dikelas kontrol maupun eksperimen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan obserasi awal pada masing-masing kelas
 - b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode karyawisata pada kelas eksperimen dan metode lain di kelas kontrol
 - c. Melakukan observasi akhir setelah diterapkannya masing-masing metode ditiap kelas

⁵²Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan...*h. 224

3. Tahap akhir
 - a. Memeriksa lembar observasi untuk memperoleh data
 - b. Data yang diperoleh akan di analisis dan dihitung kemudian diambil kesimpulan.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

C. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

Sekolah TKQ Bintang Kecil beralamat di Jl. Prof. H. M. Yamin, SH Gg. Pinang No. 10 Kelurahan Sei Kera Hulu Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 2009 oleh Yayasan Maju Bestari dan dipimpin oleh Ibu Mahrani Arfah, S.T, M.MT

Visi sekolah TKQ Bintang Kecil: Menciptakan generasi yang sehat, cerdas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bertaqwa.

Misi sekolah TKQ Bintang Kecil: Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan aspek perkembangan dan kebutuhan anak serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berlandaskan agama Islam.

Fasilitas dan sarana prasarana yang terdapat di sekolah TKQ Bintang

Kecil yakni terdiri dari 2 ruang kelas yang aman dan nyaman yang dilengkapi dengan 10 meja dan 20 kursi murid, 1 meja dan 2 bangku guru, papan tulis, lemari, peralatan sekolah, loker anak, dan AC untuk ruang belajar TK B. 5 meja belajar dan 10 kursi murid, 1 meja dan 2 kursi guru, papan tulis, lemari, peralatan sekolah, loker anak, dan AC untuk ruang belajar TK A. 1 ruang guru, 1 ruang tamu, dan 2 kamar mandi dengan kondisi baik dan bersih. Berbagai permainan baik *indoor* maupun *outdoor* juga disediakan pihak sekolah, serta yayasan juga memberikan sekolah gratis bagi anak yang kurang mampu (AKM) tanpa membedakan-bedakannya. Data anak-anak TKQ Bintang

Kecil pada tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari 16 anak TK B, yakni 6 laki-laki dan 10 perempuan. TK A berjumlah 7 anak terdiri dari 4 laki-laki dan 3 perempuan. Sedangkan gurunya berjumlah 4 orang yang masing-masing kelas terdiri 2 guru. 2 guru sarjana pendidikan dan 2 guru lainnya masih menempuh pendidikan sarjana.

Secara ringkas fasilitas dan sarana prasarana yang terdapat di sekolah TKQ Bintang Kecil yakni dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Sekolah TKQ Bintang Kecil

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	2	Baik dan Bersih
2.	Meja	15	Baik
3.	Kursi	30	Baik
4.	Meja guru	2	Baik
5.	Kursi guru	4	Baik
6.	Papan tulis	2	Baik
7.	Lemari	4	Baik
8.	Loker anak	30	Baik
9.	Paket peralatan sekolah	Setiap anak	Baik
10.	AC	2	Baik
11.	Ruang guru/kantor	1	Baik
12.	Ruang tamu	1	Baik
13.	Kamar mandi	2	Baik dan Bersih
14.	Permainan <i>indoor</i>	5	Baik dan Aman
15.	Permainan <i>outdoor</i>	6	Baik dan Aman

2. Temuan Khusus Penelitian

a. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri atas satu variabel bebas yaitu metode karyawisata (X) dan variabel terikat yaitu kecerdasan naturalis (Y). Total sample yang diambil dari penelitian ini berjumlah 31 anak yang terdiri dari 16 anak untuk kelas eksperimen dan 15 anak untuk kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen sekolah yang diteliti adalah sekolah TKQ Bintang Kecil yang terletak di Medan Perjuangan sedangkan untuk kelas kontrol, sekolah yang diteliti adalah sekolah RA Nurul Ittihadiyah Tanjung Morawa. Pada kelas eksperimen digunakan metode karyawisata dan pada kelas kontrol digunakan metode proyek. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu masing-masing kelas dilakukan pretes (tes awal) guna mengetahui seberapa besar perkembangan kecerdasan naturalis anak.

b. Nilai Pretes Kecerdasan Naturalis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian pretes diperoleh nilai rata-rata kemampuan berbahasa anak kelas eksperimen adalah 6,9 sedangkan nilai rata-rata kemampuan komunikasi siswa kelas kontrol adalah 7,8. Ternyata dari pengujian nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama (normal) dan kedua kelas homogen. Secara ringkas hasil pretes kedua kelompok diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Data Pretes Kecerdasan Naturalis Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	16	15
2	Jumlah Skor	111	117
3	Rata-rata	6,9	7,8
4	S. Baku	1,84	1,37
5	Varians	3,39	1,37
6	Maksimum	10	10
7	Minimum	5	6

Dari informasi yang disajikan dalam tabel 4.1 diatas dapat dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistika pretest sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda.

c. Nilai Posttest Kecerdasan Naturalis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui perkembangan awal kecerdasan naturalis anak, kemudian kedua kelas eksperimen dan kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan metode karyawisata. Sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode proyek. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberikan postes. Tujuan diberikannya postes adalah untuk mengetahui perkembangan kecerdasan naturalis anak dari kedua kelas setelah dilakukan pembelajaran dengan metode karyawisata pada kelas eksperimen dan metode proyek pada kelas kontrol.

Secara ringkas hasil dari postes kedua kelompok diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Data Postes Kecerdasan Naturalis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	16	15
2	Jumlah Skor	290	268
3	Rata-rata	18,125	17,86667
4	S. Baku	1,41	1,51
5	Varians	1,98	2,27
6	Maksimum	20	20
7	Minimum	16	16

Nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak dari kedua kelas baik pretes maupun postes dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Ringkasan Rata-rata Nilai Pretes dan Postes Kecerdasan Naturalis Anak Kedua Kelas

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Jumlah nilai	111	290	117	268
Rata-rata	6,9	18,125	7,8	17,86667

3. Analisis Data Hasil Penelitian

d. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_0 < L_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji normalitas data pretes pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0.195) < L_{\text{tabel}} (0.213)$ dan data pretes kelas kontrol diperoleh $L_0 (0.187) < L_{\text{tabel}} (0.220)$. Dari data postes kecerdasan naturalis anak kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0.162) < L_{\text{tabel}} (0.213)$ dan data postes kecerdasan naturalis anak kelas kontrol diperoleh $L_0 (0.158) < L_{\text{tabel}} (0.220)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pretes dan postes kecerdasan naturalis anak dengan metode karyawisata dan metode proyek berdistribusi normal.

Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalis Anak

Kelas	Pretes			Postes		
	L_0	L_{tabel}	Keterangan	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0.195	0.213	Normal	0.162	0.213	Normal
Kontrol	0.187	0.220	Normal	0.158	0.220	Normal

e. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas kecerdasan naturalis anak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Data Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Naturalis Anak

Data	kontrol	eksperimen	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretes	1,88	3,39	1,803	2,46	Homogen
Post-tes	2,26	1,98	1,141	2,46	Homogen

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka homogen, berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f_{hitung} pretest sebesar 1,803 dan f_{tabel} sebesar 2,46. Jadi $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data tersebut homogen. Dan pada f_{hitung} nilai post-test sebesar 1,141 dan f_{tabel} 2,46. Jadi $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data tersebut homogen.

f. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda. Dalam statistik, uji-t termasuk salah satu alat uji yang termasuk uji beda, uji-t

digunakan untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan antara dua means dari dua sample data. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah data selisih antara skor rata-rata *post-test* dengan skor rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimendan pada kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis

Tabel 4.7

Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Selisih Skor Rata-Rata Posttest-Pretest		Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
11.2	10.1	29	3,748	1,699	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari pengujian hipotesis kecerdasan naturalis anak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,748 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecerdasan naturalis anak yang diajarkan dengan metode karyawisata lebih baik dari pada rata-rata kecerdasan naturalis anak usia dini yang diajar dengan metode proyek atau dengan kata lain metode karyawisata berpengaruh positif terhadap kecerdasan naturalis anak usia dini di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis anak di kelompok B TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018. Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka terlebih dahulu dilakukan pretest agar mengetahui seberapa besar kecerdasan naturalis anak yang diukur dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya barulah diterapkan metode karyawisata pada kelas eksperimen dan dilanjutkan dengan post test agar mengetahui apakah terdapat pengaruh dari metode karyawisata tersebut terhadap kecerdasan naturalis anak.

Sebelum pemberian perlakuan, siswa diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 6,9 dan untuk kelas kontrol rata-rata pretes yang diperoleh sebesar 7,8. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut tidak sama. Kelas kontrol lebih unggul dalam nilai pretes. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah, oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan.

Setelah perlakuan diberikan pada kedua kelas tersebut maka diperoleh nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak untuk kelas eksperimen sebesar 18,13. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata kecerdasan naturalis anak yang diperoleh sebesar 17,87. Jadi terlihat bahwa rata-rata kecerdasan naturalis anak pada kedua kelas berbeda, dimana rata-rata kecerdasan naturalis anak kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kecerdasan naturalis kelas kontrol. Berdasarkan data nilai post-tes siswa ditemukan bahwaterdapat pengaruh yang signifikan antara metode karyawisata terhadap

kecerdasan naturalis anak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah dari 6,93 menjadi 18,13. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,748 > 1,699$.

Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran maka guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat, salah satu metode yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak adalah metode karyawisata. Kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, baik flora maupun fauna dilingkungan sekitar dan kemampuan mengelola serta memanfaatkan alam dan melestarikannya. Selain itu, kecerdasan naturalis berhubungan dengan kemampuan meneliti perkembangan alam serta melakukan identifikasi observasi terhadap lingkungan sekitar.

Metode karyawisata sangat tepat untuk dapat mendukung pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis karena metode karyawisata merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di taman kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya di alam. Dengan mengamati secara langsung maka anak akan lebih mudah mengetahui apa yang akan dia pelajari dan bagaimana pembelajaran itu apakah sesuai atau tidak dengan yang dia pelajari dikelas. Selain itu dengan metode karyawisata juga dapat menumbuhkan

keaktifitas anak terhadap objek yang berkaitan, meningkatkan perbendaharaan, pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan hidup masyarakat, dan penghargaan terhadap karya jasa. Anak-anak juga bebas bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya, dan dengan adanya karya wisata maka terbentuklah jembatan yang menghubungkan antara lingkungan sekolah dengan masyarakat lingkungannya. Anak akan mempelajari bagaimana makhluk hidup tumbuh, berkembang serta berintraksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan naturalis anak-anak TKQ Bintang kecil terbilang cukup baik dan bahkan mengalami peningkatan setelah metode karyawisata diterapkan dibandingkan dengan metode lain seperti metode proyek, karena anak merasa senang dengan lingkungan terbuka sehingga kegiatan menjadi tidak membosankan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis anak di kelompok B TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak sebelum dan sesudah di beri perlakuan adalah dari 6,93 menjadi 18,13. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,748 > 1,699$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Karena beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, maka disarankan ada penelitian lanjut yang meneliti tentang kecerdasan naturalispada tema lain atau dengan metode lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain sehingga dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Ayu Putri. 2014. *Upaya Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Karya Wisata Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sekaran Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2008. *Statistik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Agama RI. 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. CV. Pustaka Al-Kautsar.
- Fadillah, Muhammad., Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, M., Lilif Mualifatu Khorida., Wantini., Syifa Fauziah. 2004. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Hartono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irfani, Ayu Widya. 2014. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar*.
- Juwariyah. 2010. *Hadist Tarbawi*. Yogyakarta: TERAS.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- _____. 2016. *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- _____. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Masganti. 2015. *Diktat Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional PAUD*
- Rohani. 2016. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber daya Manusia Berkarakter*. Medan: Perdana Publishing.
- Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Saripudin, Aip. 2017. *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3 No.1.

- Shihab, Muhammad Quraish. 2011.*Tafsir-al Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Subini, Nini. 2015.*Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Syamsi, Atika. 2016.*Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Bagi Mahasiswa S1 PGMI IAIN SNJ Cirebon*.
- Ulandari, Fitri. 2017. *Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 di TK.S BUSTANUL ULUM KISARANTahun 2016/2017*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Yaumi,Muhammad., Nurdin Ibrahim, 2013, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yus, Anita. 2011.*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

**STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN
ANAK (STPPA) PAUD KURIKULUM 2013**

PERMENDIKBUD NO 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

I. NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL

1. Menenal agama yang dianut
2. Mengerjakan ibadah
3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb
4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Mengetahui hari besar agama
6. Menghormati (toleransi) agama orang lain

II. FISIK MOTORIK

A. Motorik Kasar

1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
3. Melakukan permainan fisik dengan aturan
4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

B. Motorik Halus

1. Menggambar sesuai gagasannya
2. Meniru bentuk
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
5. Menggunting sesuai dengan pola
6. Menempel gambar dengan tepat
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan

1. Berat badan sesuai tingkat usia
2. Tinggi badan sesuai standar usia
3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia
5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin)
6. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain
7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri
8. Memahami tata cara menyebrang
9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)

III. KOGNITIF

A. Belajar dan Pemecahan Masalah

1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)
2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial
3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru

4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)

B. Berpikir Logis

1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”
2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)
3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan
4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)
5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)
6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi
7. Mengenal pola ABCD-ABCD
8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

C. Berpikir Simbolik

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)

IV. BAHASA

A. Memahami Bahasa

1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Memahami aturan dalam suatu permainan
4. Senang dan menghargai bacaan

B. Mengungkapkan Bahasa

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan
7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

C. Keaksaraan

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri
7. Memahami arti kata dalam cerita

V. SOSIAL EMOSIONAL

A. Kesadaran Diri

1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)

B. Rasa Tanggungjawab Diri Sendiri dan Orang lain

1. Tahu akan hak nya
2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)
3. Mengatur diri sendiri
4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri

C. Perilaku Prososial

1. Bermain dengan teman sebaya
2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
3. Berbagi dengan orang lain
4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)
6. Bersikap kooperatif dengan teman
7. Menunjukkan sikap toleran
8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)
9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat

VI. SENI

A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara

1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu
2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman

B. Tertarik dengan kegiatan seni

1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar
2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu
3. Bermain drama sederhana
4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
5. Melukis dengan berbagai cara dan objek
6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) TKQ BINTANG KECIL

Tema : Tanaman
Kelompok : B
Semester/Minggu : 1/15
KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4, 2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.13, 4.13, 3.15, 4.15

No.	Sub Tema	Muatan Materi	Rencana Kegiatan
1.	Tanaman Hias	1.1.3.Macam-macam tanaman hias	1.Bersyukur atas nikmat Allah
2.	Tanaman Perdu	1.2.7.Melestarikan tanaman	2.Menyiram tanaman
	-manfaatnya	2.2.1.Menyiram tanaman	3.Menanam bersama-sama
	-jenisnya	2.3.2.Berkreasi dengan bahan alam	4.Mencetak dengan jari pada gambar terung
	-bagian-bagiannya	2.4.4.Berkebun	5.Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dll
	-cara menanam	2.9.1. Gotong royong	6.Menggambar bebas tanaman hias, perdu
		2.10.4.Dapat bekerja kelompok	7.Menceritakan pertumbuhan tanaman
		2.13.3.Mengembalikan milik orang lain	8.Menulis nama-nama bunga
		3.2.1.dan 4.2.1.Mengucap terima kasih	9.Menghitung bunga, daun
		3.3.6. dan 4.3.6.Kordinasi motorik halus	10.Penjumlahan dengan benda-benda
		3.6.2 dan 4.6.2.Pengenalan bentuk-bentuk tanaman	11.Kerja kelompok membuat bunga dari kertas dengan cara melipat
		3.8.6. dan 4.8.6.Pertumbuhan tanaman	12.Permainan fisik, bunga tertutup-terbuka
		3.11.6. dan 4.11.6. Mengulang kalimat	13.Meneruskan pola bagian bunga, putik, benang sari, kelopak, mahkota
		3.12.1 dan 4.12.1 Pengenalan huruf vocal dan konsonan	14.Gerak dan lagu “lihat kebunku”
		3.13.5 dan 3.13.5 Kerja kelompok	15.Berdiskusi tentang tanaman hias dan perdu (bagian-bagian tanaman)
		3.15.2 dan 3.15.2 Perbedaan warna bunga	16.Meronce bunga melati
			17.Melengkapi huruf vocal nama-nama bunga
			18.Melengkapi gambar bunga dengan lipatan kertas

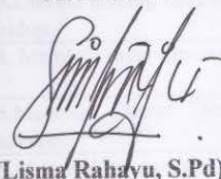
		19. Berdiskusi tentang cara melestarian tanaman
		20. Bercerita tentang gambar yang telah dibuatnya
		21. Membuat bentuk dari plastisin
		22. Menggunting gambar cabe
		23. Mengurutkan benda dari besar sampai terkecil

Mengetahui,
Kepala Sekolah

 TAMAN KANAK-KANAK
BINA ANAK KECIL

(Mahrani Arfah, ST, M.MT)

Guru Kelas B


(Lisma Rahayu, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TKQ BINTANG KECIL

Tema : Tanaman
Kelompok : B
Semester/Minggu : 1/16
KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4, 2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.13, 4.13, 3.15, 4.15

No.	Sub Tema	Muatan Materi	Rencana Kegiatan
1	Tanaman Jenis	1.1.3.Macam-macam tanaman jenis sayur, apotikhidup	1.Berdiskusi tentang macam-macam sayuran
	Sayur	1.2.7.Melestarikan tanaman	2.Membedakan bentuk, warna sayuran
	Apotik Hidup	2.2.1.Mencoba hal baru	3.Diskusi tentang tanaman apotik hidup
	- manfaatnya	2.3.2.Berkreasi dengan bahan alam	4. Membeli sayur dipasar
	- jenisnya	2.4.4.Berkebun	5.Menebali huruf nama-nama sayuran
	-bagian-bagiannya	2.9.2.Tenggang rasa	6.Mencetak gambar dengan batang kangkung
	-cara menanam	2.13.3.Mengembalikan milik orang lain	7.Memasak sayur bersama
		3.2.1.dan 4.2.1.Mengucap terima kasih	8.Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	9.Menceritakan cara memasak sayur
		3.6.2.dan 4.6.2.Pengenalan bentuk-bentuk sayuran	10.Menganyam bentuk keranjang sayur
		3.8.6.dan 4.8.6.Pertumbuhan tanaman	11.Bermain peran sebagai tukang sayur
		3.11.6.dan 4.11.6.Mengulang kalimat	12.Menanam sayur
		3.12.1.dan 4.12.1.Pengenalan huruf vocal dan konsonan	13.Diskusi tentang cara menanam sayuran
		3.15.5 Kerja kelompok	14.Menjiplak dengan daun bayam
		3.15.2. dan 3.15.2.Perbedaan warna sayuran	15.Mengulang kalimat
			16.Diskusi tentang asupan gizi dalam sayuran
			17.Meronce dengan wortel
			18.Berlari sambil melompat
			19.Memotong sayuran
			20.Mengisi mangkok dengan sayur
			21.Menghitung daun bayam
			22.Membuat urutan bilangan pada gambar wortel
			23.Menceritakan perbedaan dua

			jenis sayur
			24.Meniru pola bentuk mangkok sayur
			25.Minum jamu kencur
			26.Mewarnai dengan kunyit, daun pandan
			27.Menyebutkan nama masakan sayur


Mengetahui,
Kepala Sekolah



TAMAN KANAK-KANAK
BINTANG KECIL

(Mahrani Arfah, ST, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TKQ BINTANG KECIL

Tema : **Rekreasi**
Kelompok : **B**
Semester/Minggu : **2/1**
KD : **1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13, 4.13, 3.15, 4.15**

No.	Sub Tema	Muatan Materi	Rencana Kegiatan
1.	Tempat-tempat Rekrasi	1.1.4.Mensyukuri ciptaan Allah	1.Berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi
		1.2.6.Kelestarian lingkungan	2.Mengurutkan gambar seri cara berkunjung ke tempat rekreasi
		2.1.4.Menjaga kesehatan	3.Mau bermain dengan teman
		2.5.6.Bercerita tentang pengalaman	4.Bercerita tentang pengalaman anak
		2.7.2.Sabar menunggu giliran	5.Pentingnya menjaga kebersihan ditempat rekreasi
		2.9.5.Mau berbagi dengan teman	6.Menyanyi bersama
		2.11.4.Mudah bergaul dengan teman	7.Memberi tanda perbuatan baik dan perbuatan buruk
		2.14.4.Memberi dan membalas salam	8.Mencari jejak menuju tempat rekreasi
		3.1.3. dan 4.1.3.Doa sebelum berpergian	9.Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
		3.4.3.dan 4.4.3 Membuang sampah pada tempatnya	10.Mewarnai gambar anak sedang rekreasi
		3.5.1 dan 4.5.1. Konsep pengurangan	11.melengkapi huruf gambar tempat rekreasi
		3.5.2 dan 4.5.2. Mencari jejak tempat rekreasi	12.Bermain pasir, bermain di bak air
		3.8.5 dan 4.8.5. Tanya jawab tempat-tempat rekreasi	13.Maenghafal doa sebelum berpergian
		3.10.4. dan 4.10.4. Suku kata awal sama	14.Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan benda-benda
		3.11.3. dan 4.11.3. Lagu anak-anak	15.Bermain sepak bola, menaiki anak tangga
		3.13.2. dan 3.13.12. Orang-orang yang ad ditempat rekreasi	16.Berlari sambil melompat dengan seimbang
		3.14.1 dan 4.14.1 Bermain bebas	17.Melipat kertas menjadi bentuk keranjang sampah
		3.15.1 dan 4.15.1. Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan	18. Menggambar bebas taman kota
			19.Membedakan kata yang

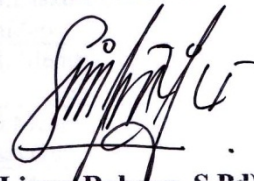
			mempunyai suku kata awal/akhir yang sama
			20. Bermain dengan alat perkusi
			21. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
			22. Berdiskusi tentang orang-orang yang ada ditempat rekreasi
			23. Mengelompokkan benda-benda yang ada di pantai
			24. Konsep waktu (membaca jam)
			25. Bermain peran sebagai petugas penjaga tiket masuk
			26. Mematik dan jumpitan
			27. Gerak dan lagu

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Mahrani Arfah, ST, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

Lampiran 3

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Perdu (Cabe)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 3.12 .
Materi	: <ul style="list-style-type: none">- Macam – macam tanaman perdu- Melestarikan tanaman- Berkreasi dengan bahan alam- Berkebun- Dapat bekerja kelompok- Mengucap terimakasih- Pengenalan bentuk – bentuk cabe- Pengenalan huruf vokal dan konsonan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: <ul style="list-style-type: none">- Tanaman cabe- Cabe- Kartu huruf- Pensil
Karakter	: Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (cabe)
3. Berdiskusi tentang manfaat tanaman cabe
4. Mengamati tanaman cabe
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mepraktikkan cara menanam cabe
2. Mencocok gambar cabe
3. Mengurutkan benda dari besar sampai kecil
4. Memasangkan huruf vokal / konsonan pada kata (kartu huruf)

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman cabe
 - b. Dapat menceritakan cara menanam cabe
 - c. Dapat menyebutkan rasa cabe
 - d. Dapat mengurutkan benda dari besar sampai kecil
 - e. Dapat memasang kartu huruf pada kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah




(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti



(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Perdu (Tomat)
KD	: 1. 1 – 1 . 2 – 2 . 4 – 2 . 10 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 3 – 4 . 3 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 15 – 4 . 15.
Materi	: - Macam – macam tananam perdu - Melestarikan tanaman - Berkebun - Dapat bekerja kelompok - Mengucap terimakasih - Koordinasi motorik halus - Pengenalan bentuk – bentuk tomat - Perbedaan warna buah
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tanaman tomat - Tomat - Timbangan - Plastisin - Pensil
Karakter	: Komunikatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (tomat)
3. Berdiskusi tentang manfaat tanaman tomat
4. Perlombaan / permainan mengambil buah tomat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Belajar cara menanam buah tomat
2. Menimbang tomat
3. Membuat bentuk tomat dengan plastisin
4. Membuat keranjang buah

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman tomat
 - b. Dapat menceritakan cara menanam buah tomat
 - c. Dapat menimbang buah tomat
 - d. Dapat membuat bentuk tomat dengan plastisin
 - e. Dapat membuat bentuk keranjang buah

Mengetahui,
Kepala Sekolah



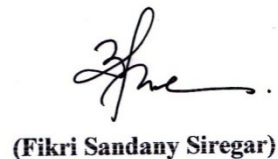
(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti



(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Jenis sayur
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8.
Materi	: <ul style="list-style-type: none">- Macam – macam tananam jenis sayur- Melestarikan tanaman- Berkreasi dengan bahan alam- Berkebun- Mengucap terimakasih- Pengenalan bentuk – bentuk sayuran- Pertumbuhan tanaman
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: <ul style="list-style-type: none">- Tanaman bayam- Sayuran- Pensil- Kertas
Karakter	: Demokrasi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam sayuran
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Mengamati tanaman bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
2. Menjiplak daun bayam
3. Bermain peran sebagai tukang sayur
4. Mengitung jumlah daun bayam

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
 - b. Dapat menceritakan cara menanam bayam
 - c. Dapat bermain peran sebagai tukang sayur
 - d. Dapat menghitung jumlah daun bayam
 - e. Dapat mengelompokkan tanaman jenis sayuran
 - f. Dapat menjiplak daun bayam


Mengetahui,
Kepala Sekolah


(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B


(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti


(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Jenis sayur
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.9 – 2.4 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8 – 3.11 – 4.11.
Materi	: - Macam – macam tanaman jenis sayur - Melestarikan tanaman - Tenggang rasa - Koordinasi motorik halus - Pengenalan bentuk – bentuk sayuran - Pertumbuhan tanaman - Mengulang kalimat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bilah – bilah - Sayuran - Pensil - Kertas
Karakter	: Disilpin

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam sayuran
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Menanam sayur bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menceritakan cara menanam sayur bayam
2. Menganyam bentuk keranjang sayur
3. Mengulang kalimat (ibu memasak sayur bayam)
4. Mengenal konsep waktu (ibu memasak di pagi hari)

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
 - b. Dapat menceritakan cara menanam bayam
 - c. Dapat menganyam bentuk keranjang sayur
 - d. Dapat mengulang kalimat sederhana
 - e. Dapat mengenal konsep waktu

Mengetahui,
Kepala Sekolah



TAMAN KANAK-KANAK
PONTIANAK KECIL

(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti



(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Jenis sayur
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.9 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8 – 3.12 – 4.12 – 3.13 – 4.13..
Materi	: <ul style="list-style-type: none">- Macam – macam tananam jenis sayur- Melestarikan tanaman- Tenggang rasa- Koordinasi motorik halus- Pertumbuhan tanaman- Pengenalan huruf vokal dan konsonan- Kerja kelompok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: <ul style="list-style-type: none">- Sayuran- Jarum benang- Pensil- Kertas
Karakter	: Gemar membaca

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Bersyair “ vitamin A”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Meronce dengan wortel
2. Mengelompokkan sayuran berdasarkan warna
3. Menebali huruf vokal dari nama – nama sayuran
4. Membuat urutan bilangan pada gambar wortel

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat menceritakan asupan gizi yang terkandung pada sayuran
 - c. Dapat menyebutkan huruf vokal dari nama – nama sayuran
 - d. Dapat membuat urutan bilangan dengan angka dari kalender
 - e. Dapat meronce dengan bahan dari sayuran

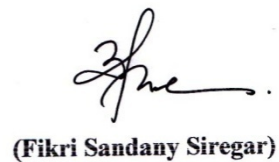
Mengetahui,
Kepala Sekolah


(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B


(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti


(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Jenis sayur
KD	: 1. 1 – 1 . 2 – 2 . 13 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 3 – 4 . 3 – 3 . 12 – 4 . 12 – 3 . 13 – 4 . 13..
Materi	: - Macam – macam tananam jenis sayur - Melestarikan tanaman - Mengembalikan milik orang lain - Mengucap terimakasih - Koordinasi motorik halus - Pengenalan huruf vokal dan konsonan - Kerja kelompok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Sayuran - Batang kangkung - Pisau / gunting - Pensil - Kertas
Karakter	: Bersahabat

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Berlari sambil melompat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membeli sayur di pasar
2. Mencetak dengan batang kangkung
3. Memotong sayur kangkung
4. Menceritakan perbedaan sayur bayam dan sayur kangkung

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat menceritakan asupan gizi yang terkandung pada sayuran
 - c. Dapat menceritakan perbedaan sayur bayam dan kangkung
 - d. Dapat membeli sayur di pasar
 - e. Dapat menceritakan cara memotong sayuran
 - f. Dapat mencetak gambar dengan batang kangkung


Mengetahui,
Kepala Sekolah


(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B


(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti


(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / Jenis sayur
KD	: 1. 1 – 2 . 2 – 2 . 13 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 3 – 4 . 3 – 3 . 11 – 4 . 11 – 3 . 15 – 4 . 15..
Materi	: - Macam – macam tananam jenis sayur - Mencoba hal baru - Mengembalikan milik orang lain - Mengucap terimakasih - Koordinasi motorik halus - Mengulang kalimat - Perbedaan warna sayuran
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Alat memasak sayur - Mangkok - Pensil - Kertas
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara memasak sayuran
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Mengucap terimakasih setelah mendapat sesuatu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Memasak sayur bersama
2. Menceritakan cara memasak sayur
3. Mengisi mangkok dengan sayur
4. Meniru pola bentuk mangkok sayur

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat menceritakan cara memasak sayuran
 - c. Dapat menyajikan sayuran ke dalam mangkok
 - d. Dapat meniru pola bentuk mangkok sayur
 - e. Dapat mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu

Mengetahui,
Kepala Sekolah




(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti



(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3 .10 – 4 .10- 3.11 – 4.11.
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Kelestarian lingkungan - Menjaga kesehatan - Bercerita tentang pengalaman - Doa sebelum bepergian - Membuang sampah pada tempatnya - Suku kata awal sama - Tempat – tempat rekreasi - Lagu anak - anak
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar tempat – tempat rekreasi - Kertas - Pensil - Krayon
Karakter	: Peduli Lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku Pemandangan
3. Berdiskusi tentang tempat - tempat rekreasi
4. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
5. Menghafal doa sebelum bepergian
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Menyebutkan tempat – tempat rekreasi
3. Mewarnai gambar tempat – tempat rekreasi
4. Mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat – tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
 - b. Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
 - c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
 - d. Dapat mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi
 - e. Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

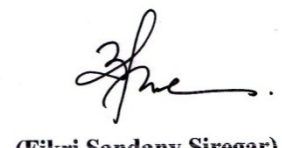
Mengetahui,
Kepala Sekolah


(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B


(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti


(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi (Pegunungan)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.14 – 3.1 – 4.1- 3.5– 4.5- 3.8 – 4 .8 – 3 .10- 4.10 – 3.15 – 4.15.
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Kelestarian lingkungan - Bercerita pengalaman - Memberi dan membalas salam - Doa sebelum bepergian - Mencari jejak - Tempat – tempat rekreasi - Suku kata akhir sama - Senandung bunyi - bunyian
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bak pasir - Kerang / batu - Sumba - Krayon
Karakter	: Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
4. Menaiki tangga majemuk
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bermain dengan alat perkusi
2. Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
3. Mewarnai jalan menuju ke pegunungan
4. Mencari suku kata akhir sama (benda-benda di pegunungan)

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat – tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan situasi di pegunungan
 - b. Dapat mengucapkan salam dengan baik
 - c. Dapat menaiki tangga majemuk
 - d. Dapat mewarnai jalan menuju pegunungan
 - e. Dapat menceritakan tempat rekreasi terdekat
 - f. Dapat mencari suku kata akhir sama benda – benda yang ada di pegunungan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



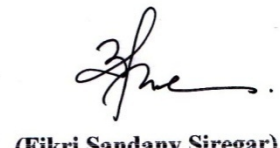
(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B



(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti



(Fikri Sandany Siregar)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AL-QUR'AN TKQ BINTANG KECIL

Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Bumi
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .5 – 4 .5 – 3 .13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep penjumlahan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tanah liat - Krayon - Kertas - Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda – benda yang ada di bumi
4. Menyanyi lagu pemandangan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bermain / membuat bentuk dengan tanah liat
2. Menyebutkan benda – benda yang terbuat dari tanah liat (kualiti)
3. Mencetak dengan jari pada gambar guci
4. Mengelompokkan benda – benda yang ada disekitarnya

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang bumi
 - b. Dapat menyebutkan benda – benda yang terbuat dari tanah liat
 - c. Dapat mengelompokkan benda – benda yang ada disekitarnya
 - d. Dapat membuat bentuk dengan tanah liat
 - e. Dapat menggambar bebas pemandangan sekitarnya

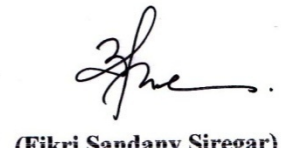
Mengetahui,
Kepala Sekolah


(Mahrani Arfah, S.T, M.MT)

Guru Kelas B


(Lisma Rahayu, S.Pd)

Medan, Maret 2018
Peneliti


(Fikri Sandany Siregar)

Lampiran 4

Instrumen Pengumpulan Data *Pretes* Kelas Eksperimen

Tema : Tanaman

Sub Tema : Tanaman Perdu

Hari/Tanggal : Kamis/8 Maret 2018

No.	Nama Anak	Aspek Penilaian																				Skor
		Suka berkebun atau berada di dekat kebun				Mengenali jenis-jenis tanaman				Menikmati berjalan-jalan di alam terbuka				Menjaga kebersihan lingkungan sekitar				Suka mengamati benda-benda yang ada di alam sekitar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	A1	✓				✓				✓				✓				✓				5
2.	A2	✓				✓				✓				✓				✓				5
3.	A3	✓				✓				✓				✓				✓				5
4.	A4	✓				✓				✓				✓				✓				5

5.	A5	✓				✓				✓				✓				✓				5
6.	A6	✓					✓			✓				✓				✓				6
7.	A7	✓				✓					✓			✓				✓				6
8.	A8		✓			✓				✓				✓				✓				6
9.	A9	✓				✓					✓			✓					✓			7
10.	A10	✓				✓					✓				✓			✓				7
11.	A11		✓				✓			✓				✓					✓			8
12.	A12	✓				✓					✓				✓				✓			8
13.	A13	✓					✓				✓				✓				✓			9
14.	A14		✓				✓				✓			✓					✓			9
15.	A15		✓				✓				✓				✓				✓			10
16.	A16		✓				✓				✓				✓				✓			10

Keterangan :

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

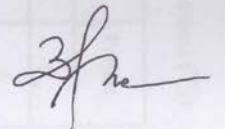
Pengamat/Guru Kelas R



Lisma Rahayu, S.Pd

Medan, Maret 2018

Peneliti



Fikri Sandany Siregar

Lampiran 5

Data Pre-test (T_1) dan Post-test (T_2)

Kode Siswa	Pretest	Posttest	Selisih	Kode	Pretest	Posttest	Selisih
	T_{1x}	T_{2x}	X	Siswa	T_{1y}	T_{2y}	Y
A1	5	17	12	M1	6	16	10
A2	5	17	12	M2	6	16	10
A3	5	16	11	M3	6	17	11
A4	5	17	12	M4	7	18	11
A5	5	16	11	M5	7	16	9
A6	6	18	12	M6	7	18	11
A7	6	18	12	M7	7	16	9
A8	6	17	11	M8	8	17	9
A9	7	18	11	M9	8	18	10
A10	7	18	11	M10	8	20	12
A11	8	20	12	M11	9	19	10
A12	8	19	11	M12	9	18	9
A13	9	20	11	M13	9	19	10
A14	9	19	10	M14	10	20	10
A15	10	20	10	M15	10	20	10
A16	10	20	10				
Jumlah	111	290	179	Jumlah	117	268	151
Rata-Rata	6.938	18.125	11.188	Rata-Rata	7.800	17.867	10.07
S. Baku	1.843	1.408	0.750	S. Baku	1.373	1.506	0.883
Varians	3.396	1.983	0.563	Varians	1.886	2.267	0.780

Lampiran 6

Perhitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalis Anak

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

A. Data Pretes Kelas Eksperimen

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas dibantu dengan menggunakan perhitungan dari *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut.

Tabel penolong mencari standar deviasi

No	x	f	fkum	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	(xi- \bar{x}) ² x f
1	5	5	5	-1.94	3.753906	18.76953
2	6	3	8	-0.94	0.878906	2.636719
3	7	2	10	0.06	0.003906	0.007813
4	8	2	12	1.06	1.128906	2.257813
5	9	2	14	2.06	4.253906	8.507813
6	10	2	16	3.06	9.378906	18.75781
$\sum X$	111					50.9375
N	16					
\bar{x}	6.9375					

$$\bar{x} = 6.9375$$

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1} = \frac{50.9375}{15} = 3,395$$

$$S = 1.84$$

Menghitung Z dengan rumus $Z = \frac{x-\bar{x}}{s}$

$$Z_1 = \frac{5-6.9375}{1.84} = -1.053$$

$$Z_4 = \frac{8-6.9375}{1.84} = 0.577$$

$$Z_2 = \frac{6-6.9375}{1.84} = -0.510$$

$$Z_5 = \frac{9-6.9375}{1.84} = 1.121$$

$$Z_3 = \frac{7-6.9375}{1.84} = 0.034$$

$$Z_6 = \frac{10-6.9375}{1.84} = 1.664$$

Selanjutnya mencari nilai $f(z)$ dengan menghubungkan nilai z dengan menggunakan tabel normal baku dari 0 ke Z berdasarkan nilai z skor. Mencari nilai $S(z)$ dengan rumus F_{kum}/n . Selanjutnya menghitung harga liliefours hitung dengan rumus $L_h = F(z) - S(z)$. Setelah itu mencari nilai liliefours terbesar sebagai nilai L_{hitung} . Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah.

No	x	F	fkum	Z	f(zi)	s(zi)	F(zi)- S(zi)
1	5	5	5	-1.053	0.146	0.313	0.166
2	6	3	8	-0.510	0.305	0.500	0.195
3	7	2	10	0.034	0.514	0.625	0.111
4	8	2	12	0.577	0.718	0.750	0.032
5	9	2	14	1.121	0.869	0.875	0.006
6	10	2	16	1.664	0.952	1.000	0.048

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada hasil pre-test diperoleh $L_{hitung} = 0,195$ dan $L_{tabel} = 0,213$ dengan $n = 16$, $\alpha = 5\%$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai pretest sebelum diberikan metode karyawisata berdistribusi normal.

B. Data Pretes Kelas Kontrol

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut.

Tabel penolong mencari standar deviasi pretest kelas kontrol

No	x	f	fkum	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	(xi- \bar{x}) ² x f
1	6	3	3	-1.8	3.24	9.72
2	7	4	7	-0.8	0.64	2.56
3	8	3	10	0.2	0.04	0.12
4	9	3	13	1.2	1.44	4.32
5	10	2	15	2.2	4.84	9.68
ΣX	117					26.4
N	15					
\bar{X}	7.8					

$$\bar{X}=7,8$$

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1} = \frac{26,4}{14} = 1,88$$

$$S = 1,37$$

Menghitung Z dengan rumus $Z = \frac{x-\bar{x}}{s}$

$$Z_1 = \frac{6-7,8}{1,37} = -1,313$$

$$Z_4 = \frac{9-7,8}{1,37} = 0,875$$

$$Z_2 = \frac{7-7,8}{1,37} = 0,583$$

$$Z_5 = \frac{10-7,8}{1,37} = 1,605$$

$$Z_3 = \frac{8-7,8}{1,37} = 0,145$$

Selanjutnya mencari nilai $f(z)$ dengan menghubungkan nilai z dengan menggunakan tabel normal baku dari 0 ke Z berdasarkan nilai z skor. Mencari nilai $S(z)$ dengan rumus F_{kum}/n . Selanjutnya menghitung harga lilifours hitung dengan rumus $L_h - F(z)-S(z)$. Setelah itu mencari nilai lilifours terbesar sebagai nilai L_{hitung} . Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah.

No	x	F	fkum	Z	f(zi)	s(zi)	F(zi)- S(zi)
1	6	3	3	-1.31387	0.094445	0.2	0.105555
2	7	4	7	-0.58394	0.27963	0.466667	0.187037
3	8	3	10	0.145985	0.558034	0.666667	0.108633
4	9	3	13	0.875912	0.809461	0.866667	0.057205
5	10	2	15	1.605839	0.945845	1	0.054155

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada hasil pre-test diperoleh $L_{hitung} = 0,187$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan $n = 15$, $\alpha = 5\%$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai pretest sebelum diberikan metode proyek berdistribusi normal.

C. Data Posttest Kelas eksperimen

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut.

Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi Hasil Post-test

No	X	F	Fkum	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(x_i - \bar{x})^2 \times f$
1	16	2	2	-2.13	4.515625	9.031250
2	17	4	6	-1.13	1.265625	5.062500
3	18	4	10	-0.13	0.015625	0.062500
4	19	2	12	0.88	0.765625	1.531250
5	20	4	16	1.88	3.515625	14.062500
$\sum X$	290					29.750000
N	16					
\bar{X}	18.125					

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{29.750}{15} = 1.98$$

$$S = 1.41$$

Menghitung Z dengan rumus $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$

$$Z_1 = \frac{16 - 18.125}{1.41} = -1.507$$

$$Z_4 = \frac{19 - 18.125}{1.41} = 0,620$$

$$Z_2 = \frac{17 - 18.125}{1.41} = -0,797$$

$$Z_5 = \frac{20 - 18.125}{1.41} = 1,329$$

$$Z_3 = \frac{18 - 18.125}{1.41} = -0,088$$

Selanjutnya mencari nilai $f(z)$ dengan menghubungkan nilai z dengan menggunakan tabel normal baku dari 0 ke Z berdasarkan nilai z skor. Mencari nilai $S(z)$ dengan rumus F_{kum}/n . Selanjutnya menghitung harga lilifours hitung dengan rumus $L_h - F(z) - S(z)$. Setelah itu mencari nilai lilifours terbesar sebagai nilai L_{hitung} . Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah.

Tabel penolong uji normalitas hasil post-test

No	X	F	Fkum	Z	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
----	---	---	------	---	----------	----------	-------------------

1	16	2	2	-1.50709	0.065894	0.125	0.05911
2	17	4	6	-0.79787	0.212472	0.375	0.16253
3	18	4	10	-0.08865	0.464679	0.625	0.16032
4	19	2	12	0.620567	0.732558	0.75	0.01744
5	20	4	16	1.329787	0.908206	1	0.09179

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada hasil pre-test diperoleh $L_{hitung} = 0,162$ dan $L_{tabel} = 0,213$ dengan $n = 16$, $\alpha = 5\%$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai post-test setelah diberikan metode karyawisata berdistribusi normal.

D. Data Posttest Kelas Kontrol

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut.

Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi Hasil Post-test

No	X	F	Fkum	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(x_i - \bar{x})^2 \times f$
1	16	4	4	-1.87	3.48	13.94
2	17	2	6	-0.87	0.75	1.50
3	18	4	10	0.13	0.02	0.07
4	19	2	12	1.13	1.28	2.57
5	20	3	15	2.13	4.55	13.65
$\sum X$	268					31.73
N	15					
\bar{X}	17.86667					

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{31.73}{14} = 2.27$$

$$S = 1.51$$

Menghitung Z dengan rumus $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$

$$Z_1 = \frac{16 - 17.86667}{1.51} = -1.236$$

$$Z_4 = \frac{19 - 17.86667}{1.51} = 0.750$$

$$Z_2 = \frac{17 - 17.86667}{1.51} = -0.573$$

$$Z_5 = \frac{20 - 17.86667}{1.51} = 1.412$$

$$Z_3 = \frac{18 - 17,86667}{1,51} = 0,088$$

Selanjutnya mencari nilai $f(z)$ dengan menghubungkan nilai z dengan menggunakan tabel normal baku dari 0 ke Z berdasarkan nilai z skor. Mencari nilai $S(z)$ dengan rumus F_{kum}/n . Selanjutnya menghitung harga lilifours hitung dengan rumus $L_h - F(z) - S(z)$. Setelah itu mencari nilai lilifours terbesar sebagai nilai L_{hitung} . Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah.

Tabel penolong uji normalitas hasil post-test

No	X	F	F _{kum}	Z	F _(zi)	S _(zi)	F _(zi) - S _(zi)
1	16	4	4	-1.2362	0.108192	0.266667	0.15848
2	17	2	6	-0.57395	0.283	0.4	0.11700
3	18	4	10	0.0883	0.535181	0.666667	0.13149
4	19	2	12	0.750552	0.773539	0.8	0.02646
5	20	3	15	1.412804	0.921143	1	0.07886

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada hasil pre-test diperoleh $L_{hitung} = 0,158$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan $n = 15$, $\alpha = 5\%$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai post-test setelah diberikan metode proyek berdistribusi normal.

Lampiran7

Perhitungan Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pretest dan posttest dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Dari data perhitungan sebelumnya diperoleh :

Untuk Pretest

Varians pretest kelas eksperimen = 3,39 ; n = 16

Varians pretest kelas kontrol = 1,88 ; n = 16

$$F_{hitung} = \frac{3,39}{1,88} = 1,803$$

Untuk Posttest

Varians posttest kelas eksperimen = 1,98 ; n = 15

Varians posttest kelas kontrol = 2,27 ; n = 15

$$F_{hitung} = \frac{2,27}{1,98} = 1,141$$

Perhitungan F_{tabel}

Dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ taraf nyata $\alpha = 0,05$; $dk_{pembilang} = n_1 - 1 = 16 - 1 = 15$ dan $dk_{penyebut} = n_2 - 1 = 15 - 1 = 14$, maka kita mencari nilai $F_{tabel} = F_{1/2(0,05)(15,14)}$. Sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,46$. Dengan membandingkan F_{hitung} pretest dan posttest kedua kelas, didapat :

$F_{hitung\text{pretest}} < F_{tabel}$ (1.803 < 2,46) yang berarti data pretest kedua kelas homogen.

$F_{hitung\text{posttest}} < F_{tabel}$ (1.141 < 2,46) yang berarti data posttest kedua kelas homogen.

Lampiran 8

Uji Hipotesis

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah data selisih antara skor rata-rata post-test dengan skor rata-rata pre-test pada kelas eksperimendan pada kelas kontrol. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varians sama (homogen). Maka uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dari data diperoleh :

Tabel.9

Sumber data untuk uji T

Sumber Varians	Eksperimen	kontrol
N	16	15
\bar{x}	11.1875	10.1
Varians(S^2)	0.56	0.78

$$S = \sqrt{\frac{(16-1)0.56 + (15-1)0.78}{16+15-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8.4 + 10.92}{29}}$$

$$S = \sqrt{0.67}$$

$$S = 0.82$$

Dengan $s=0,82$ maka :

$$t = \frac{11,187 - 10,1}{0,82 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = \frac{1,087}{0,82 \times 0,36}$$

$$t = \frac{1,087}{0,29}$$

$$t = 3,748$$

Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Selisih Skor Rata-Rata Posttest-Pretest		Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
KelasEksperimen	Kelas Kontrol				
11,187	10.1	29	3,748	1,699	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari pengujian hipotesis kecerdasan naturalis anak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,748 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Lampiran 9

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 11**Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi t**

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
duasisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satusisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418

80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

DOKUMENTASI PENELITIAN



Mencampurkan tanah dengan pupuk kandang



Guru mencontohkan kepada anak cara menanam



Menanam benih tanaman cabai dan tomat



Merawat tanaman



Menyiram tanaman



Memanen sayur



Bermain diluar kelas



Mengamati benda-benda yang ada disekitar



Menjaga kebersihan lingkungan



Berjalan-jalan di alam terbuka

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

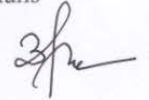
Nama : Fikri Sandany Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Stabat, 19 Desember 1996
Nim : 38. 14. 3.005
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Ali Komar Siregar, S.Pd, M. Pd
Nama Ibu : Titi Suparni
Alamat Rumah : Dusun Puji Dadi Desa Sei Bamban Kec.
Batang Serangan Kab. Langkat

Pendidikan

- | | |
|---------------------------|-------------|
| 1. MIS TPI Sumber Rejo | (2002-2008) |
| 2. MTs. Swasta Swadaya | (2008-2011) |
| 3. MAS TPI Sawit Seberang | (2011-2014) |

Medan, 31 Juli 2018

Penulis



Fikri Sandany Siregar
38. 14. 3.005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6615683,
Email : fitk@uinsu.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Fikri Sandany Siregar

NIM : 38143005

Prodi/Jur : VIII/PIAUD

No	Penguji	Perbaikan	T. Tangan
1.	Sapri, S.Ag, MA NIP. 19701231 199803 1 023	1. Tambahkan footnote dari Hadits yang dikutip 2. Masukkan tafsir dari ayat yang dikutip	
2.	Ramadhan Lubis, M.Ag NIP. 19720817 200701 1 051	1. Perbaiki pengetikan yang bersalahan	
3.	Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag NIP. 19741111 200710 2 002	1. Jelaskan alasan digunakan Uji-t dalam penelitian yang dilakukan	
4.	Dr. Khadijah, M.Ag NIP. 19650327 200003 2 001	1. Perbaiki pengetikan penulisan 2. Lengkapi halaman sampai sesuai dengan standart	

Medan, 20 Agustus 2018

Sekretaris Sidang

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

Hal : Permohonan Pengesahan Judul Skripsi

Medan, 2 Agustus 2018

Kepada Yth:

Ibu Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Sandany Siregar

NIM : 38.14.3.005

Semester : VIII

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Permohonan pengesahan judul / Tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

**“PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KECERDASAN
NATURALIS ANAK-ANAK DI KELOMPOK B TKQ BINTANG KECIL
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2017/2018”**

Besar harapan saya judul/Tema Skripsi/tugas akhir di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diketahui Oleh

Pembimbing Skripsi I

Sapri, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Wassalam,

Pemohon

Fikri Sandany Siregar

NIM. 38.14.3.005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2996/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

06 Maret 2018

Yth. Ka TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : FIKRI SANDANY SIREGAR
Tempat/Tanggal Lahir : Batang Serangan, 19 Desember 1996
NIM : 38143005
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di TKQ Bintang Kecil Kecamatan Medan Perjuangan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KECERDASAN NATURALIS ANAK ANAK DI KELOMPOK B TKQ BINTANG KECIL KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2017/2018.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A. D. Dekan
Khatijah, M. Ag
19650327 200003 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN
BINTANG KECIL**

Jl. Prof. HM Yamin SH Gg. Pinang No. 10 Medan Kode Pos 20233
Telp. 061-4554 301

Medan, 8 Maret 2018

Nomor : 017/BK/III/2018
Lampiran : -
Perihal : Riset Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PIAUD Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU
di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak/bu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Membalas surat Bapak/Ibu bernomor B-2996/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 perihal izin riset terhadap mahasiswa Jurusan PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU, dengan ini kami memberikan izin dalam rangka Riset di TKQ Bintang Kecil kepada :

Nama : FIKRI SANDANY SIREGAR

NIM : 38143005

Waktu Riset : 8 Maret s.d 8 Mei 2018.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimanfaatkan dengan baik.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,


Mahrani Arfah, ST, M.MT